

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR,
UTILITAS, DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Dosen Pengampu:

Dwiprptono Agus Harjito, Dr. Drs., M.Si.

Disusun oleh:

Ageng Nur Faizah (14311685)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR,
UTILITAS, DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas

Islam Indonesia

Disusun Oleh:

Ageng Nur Faizah

14311685

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

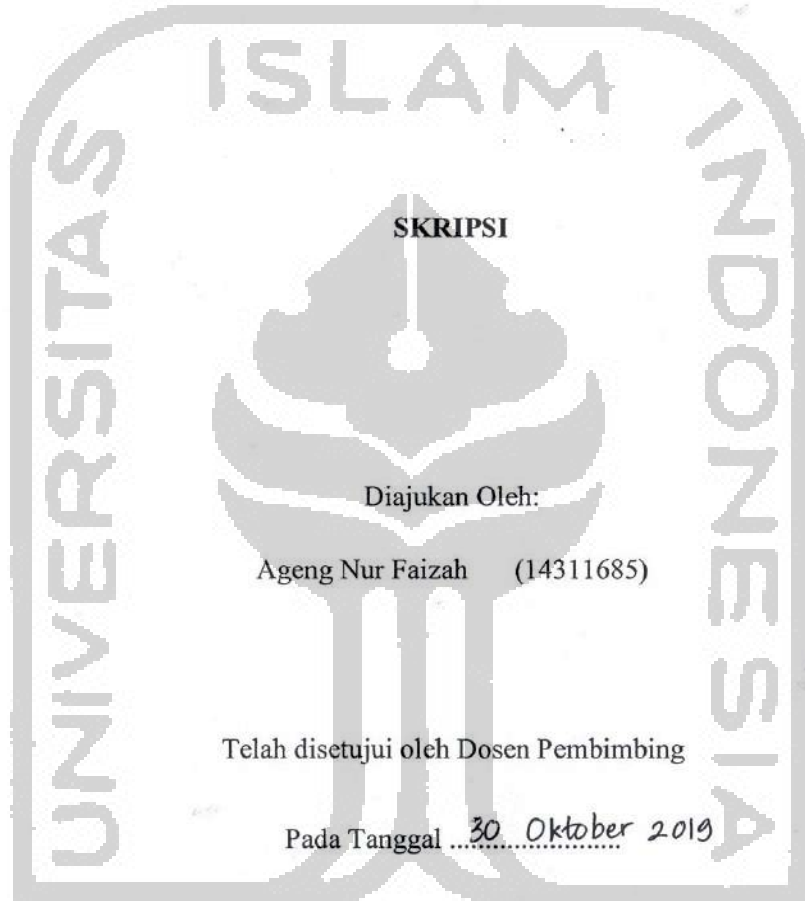
FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2019

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR,
UTILITAS, DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**



Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Dwiprptono Agus Harjito".

(Dwiprptono Agus Harjito, Dr. Drs., M.Si.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh : **AGENG NUR FAIZAH**

Nomor Mahasiswa : **14311685**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 16 Desember 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Dwi Praptono Agus Hardjito, Dr., M.Si., CFP.

Penguji : Abdur Rafik, SE., M.Sc.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sryana, SE., M.Si, Ph.D.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC) pada kinerja keuangan perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). VAIC dapat dilihat dari komponen utama *Value Added Capital Employed* (VACA), *Structural Capital Value Added* (STVA), dan *Value Added Human Capital* (VAHU). Variabel dependen kinerja keuangan diukur dengan Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Asset Turnover (ATO). Populasi pada penelitian ini menggunakan perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 sampai dengan 2016. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh adalah 40 perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa (1) *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap ROA, (2) *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap ROE, (3) *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap ATO.

Kata kunci: *Intellectual Capital*, VAIC, kinerja keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Intellectual Capital (VAIC) on the company's financial performance. The dependent variable in this study uses Value Added Intellectual Coefficient (VAIC). VAIC can be seen from the main components of Value Added Capital Employed (VACA), Structural Capital Value Added (STVA), and Value Added Human Capital (VAHU). The dependent variable of financial performance is measured by Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Asset Turnover (ATO). The population in this study uses infrastructure, utilities, and transportation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2013 to 2016. Based on the purposive sampling method, the samples obtained were 40 infrastructure, utilities, and transportation sector companies. The method used in this study is simple linear regression. The results of this study stated that (1) intellectual capital has a positive effect on ROA, (2) intellectual capital has a positive effect on ROE, (3) intellectual capital has a positive effect on ATO.

Keywords: Intellectual Capital, VAIC, financial performance.

MOTTO

“Balas dendam terbaik adalah dengan memperbaiki dirimu”

(Ali bin Abi Thalib)

“Jangan biarkan hari kemarin merenggut banyak hal hari ini”

(Will Rogers)

“Berlomba-lombalah dalam kebaikan”

(Q.S. Al-Baqarah: 148)

*“Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik
(untuk memotong), maka ia akan memanfaatkanmu (dipotong)”*

(HR. Muslim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Papa dan Mama tercinta,

H. Sumardi dan **Hj. Ida Chamidah** yang telah mendoakan, memberikan inspirasi, dukungan dan kasih sayangnya, baik materiil maupun moril sehingga skripsi ini bisa diselesaikan. Semoga skripsi ini menjadi awal yang baik untuk kemudian hari.



KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia dari jaman kebodohan ke jaman yang penuh berkah serta ilmu pengetahuan untuk senantiasa bersyukur dan melihat karunia yang telah Allah SWT berikan.

Penyusunan penelitian ini yang berjudul **“PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak ucapan terima kasih kepada:

1. **Allah SWT**, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta nikmat-Nya yang tiada tara untuk penulis.

2. Bapak **Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D** selaku rektor Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung penyelesaian studi.
3. Bapak **Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D** selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung penyelesaian studi.
4. Bapak **Arif Hartono, S.E., MHRM., Ph.D** selaku ketua jurusan program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung penyelesaian studi.
5. Bapak **Dr. Drs. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si** selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Terima kasih atas segala waktu, perhatian dan segala bimbingan serta arahnya kepada penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
6. Bapak **H. Sumardi** dan Ibu **Ida Chamidah** selaku orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang serta do'a kepada penulis tanpa henti-hentinya.
7. **Hafizh Rafi Hermawan, S.T** yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk penulis.
8. Teman-teman KKN PW-163, **Lutfa, Nasyrah, Sad, Anggi, Alin, Mayong, Setyo,** dan **Dina** semoga selalu memberikan dukungan satu sama lain. Terima kasih telah mengajarkan pelajaran yang tidak dapat di perkuliahan.

9. Seluruh dosen dan karyawan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

10. Seluruh keluarga, sahabat, dan teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk dapat diperbaiki pada penelitian berikutnya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 30 Oktober 2019

Penulis,

(Ageng Nur Faizah)

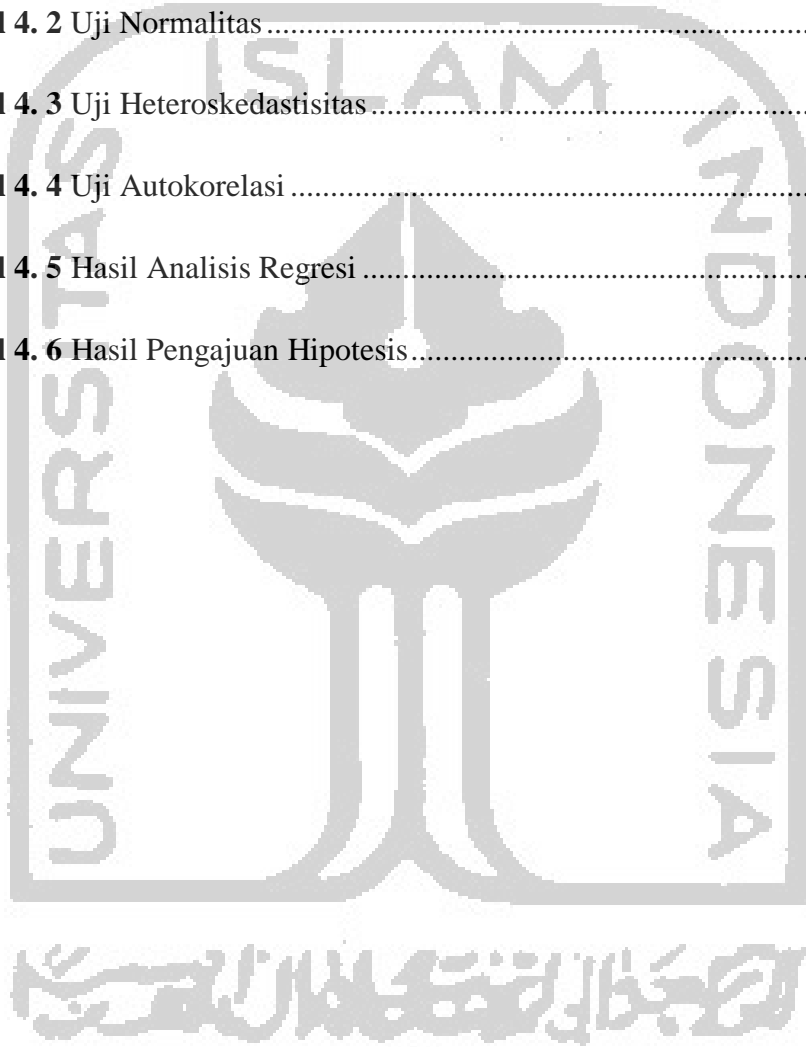
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iv
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Kajian Pustaka	11
2.1.1 Teori Stakeholder.....	11
2.1.2 Resources Based Theory (RBT)	11
2.1.3 Knowledge Based View.....	12
2.1.4 Intangible Assets	14
2.2 Intellectual Capital	14
2.3 Value Added Intellectual Coefficient (VAIC).....	15
2.4 Kinerja Keuangan	19
2.5 Penelitian Terdahulu	20
2.6 Formulasi Hipotesis	24
2.7 Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Populasi dan Sampel	27
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	30

3.3	Metode Pengumpulan Data.....	30
3.4	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	30
3.4.1	Variabel Dependen	30
3.4.2	Variabel Independen	31
3.5	Metode Analisis Data.....	34
3.5.1	Statistik Deskriptif	34
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	34
3.5.2.2	Uji Heterokedastisitas	35
3.5.2.3	Uji Autokorelasi.....	36
3.5.3	Uji Analisis Regresi	36
3.5.4	Uji Statistik T.....	39
3.5.5	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	39
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		41
4.1	Statistik Deskriptif	42
4.2	Analisis Asumsi Klasik.....	45
4.3	Analisis Regresi	49
4.3.1	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA) ...	49
4.3.2	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Return on Equity</i>	50
4.3.3	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Asset Turnover</i>	51
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
4.4.1	Hubungan <i>Intellectual Capital</i> dengan <i>Return on Asset</i> (ROA).....	52
4.4.2	Hubungan <i>Intellectual Capital</i> dengan <i>Return on Equity</i> (ROE)....	54
4.4.3	Hubungan <i>Intellectual Capital</i> dengan <i>Asset Turnover</i> (ATO).....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		58
5.1	Kesimpulan	58
5.2	Implikasi Hasil Penelitian.....	58
5.3	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....		60
LAMPIRAN.....		64

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Sampel Perusahaan.....	28
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	42
Tabel 4. 2 Uji Normalitas.....	46
Tabel 4. 3 Uji Heteroskedastisitas.....	47
Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi.....	48
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Regresi.....	49
Tabel 4. 6 Hasil Pengajuan Hipotesis.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perhitungan <i>Intellectual Capital</i> 2013-2016.....	65
Lampiran 2 Data Perhitungan <i>Intellectual Capital</i> 2013-2016.....	67
Lampiran 3 Data Perhitungan <i>Intellectual Capital</i> 2013-2016.....	69
Lampiran 4 Data Perhitungan <i>Intellectual Capital</i> 2013-2016.....	71
Lampiran 5 Data Perhitungan Kinerja Keuangan 2013-2016.....	73
Lampiran 6 Hasil Uji Statistik.....	75



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun belakangan ini, persaingan antar pelaku bisnis semakin marak-maraknya dan terus menerus meningkat dan para pelaku bisnis juga mendapat tantangan yang lebih variatif. Persaingan tersebut diiringi oleh tuntutan dari para *customer* kepada produsen, yang tentunya sudah pasti menuntut para produsen untuk memperbaiki kualitasnya. Perkembangan jaman membuat aspek ekonomi mengalami kemajuan yang berdampak pada perusahaan dalam menetapkan strategi bisnisnya. Beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya di dunia bisnis adalah dengan meningkatkan kinerja manajerial dari perusahaan dan melakukan inovasi dalam bisnisnya.

Di era yang modern dan globalisasi ini, kinerja perusahaan tidak hanya diukur atau dinilai dengan kepemilikan aktiva berwujud saja. Tetapi lebih kepada (*knowledge based business*). Adanya pengungkapan *Intellectual Capital*, secara tidak langsung diharapkan dapat mendorong nilai dan persaingan perusahaan yang nantinya berpengaruh terhadap keputusan investor. Modal pengetahuan (*knowledge capital*) atau modal intelektual (*intellectual capital*) memiliki peran yang sangat penting dan strategis di dalam perusahaan.

Kemajuan jaman membuat ekonomi mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam menentukan strategi berbisnis. Hal tersebut memaksa para

pelaku bisnis agar dapat meningkatkan aset untuk mendapatkan profit yang lebih besar setiap periodenya. *Intellectual Capital* (IC) adalah seperangkat aset tidak berwujud yang tidak hanya meningkatkan kinerja perusahaan tetapi juga meningkatkan nilai organisasi (Wicaksana & Rohman, 2011). Kemudian pelaku bisnis mulai menyadari bahwa kemampuan bersaing tidak hanya terletak pada aktiva berwujud saja, tetapi lebih kepada inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia yang dimilikinya. Agar bisa bertahan lama perusahaan harus bisa merubah cara bisnisnya yang dulunya didasarkan pada tenaga kerja (*labour-based business*) menuju bisnis yang didasarkan pada pengetahuan (*knowledge-based business*). Sehingga perusahaan dapat berubah karakteristiknya menjadi perusahaan yang berbasis ilmu pengetahuan. Dengan adanya perubahan ekonomi yang berkarakteristik ekonomi berbasis ilmu pengetahuan dengan penerapan manajemen pengetahuan (*knowledge management*) maka kemakmuran suatu perusahaan akan tergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri (Rambe, 2012).

Intellectual Capital merupakan jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tiga elemen utama organisasi (*human capital, structural capital, dan customer capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing (Sawarjuwono & Kadir, 2003). *Intellectual Capital* menjadi aset yang berharga dalam dunia bisnis modern dalam mengukur seberapa besar kontribusi perusahaan. Konsep *Intellectual Capital* ini menjadi perhatian beberapa kalangan untuk mencari informasi lebih rinci

mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan dalam *Intellectual Capital*. Mulai dari cara pengidentifikasian, pengukuran, sampai dengan pengungkapan *Intellectual capital* dalam laporan keuangan perusahaan.

Sejak dulu di luar negeri *Intellectual Capital* sudah menjadi fokus utama bagi manajemen perusahaan dalam mencapai misi dan tujuan perusahaan, terutama di negara-negara maju. Keberhasilan perusahaan-perusahaan tersebut dikarenakan mereka tidak hanya memfokuskan diri pada hal-hal yang bersifat pencapaian target dan keuntungan semata. Tetapi mereka membangun perusahaan dengan berbasis pengetahuan (*knowledge based business*). Bagi perusahaan yang menjalankan *knowledge based business*, pengetahuan menjadi sumber daya yang sangat penting. Sebagai contoh kita dapat melihat negara Jepang. Jepang merupakan negara yang terkenal dengan perusahaan-perusahaan penghasil barang elektronik seperti motor dan mobil terbaik didunia. Walaupun Jepang sendiri memiliki sumber daya alam yang sangat kurang. Tetapi dengan kemampuan mereka untuk mengembangkan *Intellectual Capital*, mereka dapat melakukan kegiatan produksi yang efisien dan efektif.

Menurut Abidin, (2000) di dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa modal intelektual masih belum dikenal secara luas di Indonesia. Sampai dengan saat ini, masih banyak perusahaan di Indonesia yang cenderung menggunakan *conventional based* dalam membangun bisnisnya sehingga output yang dihasilkan masih kurang akan kandungan teknologi. Di samping itu, perusahaan-perusahaan tersebut belum memberikan perhatian lebih terhadap *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. Padahal, semua ini merupakan elemen pembangun

modal intelektual perusahaan. Kesimpulan ini dapat diambil karena minimnya informasi tentang modal intelektual di Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia (2007) menyatakan di dalam penelitiannya bahwa kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya. Kinerja keuangan merupakan hal penting untuk diketahui karena menjadi tolak ukur bagi investor dalam menilai suatu perusahaan dan mengambil keputusan investasi pada perusahaan.

Jika dengan *Intellectual Capital* terbukti memberikan efisiensi biaya yang dikeluarkan perusahaan, maka investor akan memberikan nilai yang tinggi terhadap perusahaan yang memiliki *Intellectual Capital* lebih besar. Selain itu jika *Intellectual Capital* merupakan sumberdaya yang terukur untuk peningkatan *competitive advantage*, maka *Intellectual Capital* akan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan (Ulum, 2009). Oleh karena itu *Intellectual Capital* diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan untuk menentukan kebijakan terkait dengan kinerja keuangan perusahaan dan bagi para investor dalam menilai perusahaan tersebut.

Bertolak belakang dengan meningkatnya pengakuan IC dalam mendorong nilai dan keunggulan kompetitif perusahaan, pengukuran yang tepat terhadap IC perusahaan belum dapat ditetapkan. Misalnya, Pulic (1998; 1999; 2000) tidak mengukur secara langsung IC perusahaan, tetapi mengajukan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan (*Value Added Intellectual Coefficient* – VAIC™). Komponen utama

dari VAIC™ dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *physical capital* (VACA – *value added capital employed*), *human capital* (VAHU – *value added human capital*), dan *structural capital* (STVA – *structural capital value added*).

Menurut Pulic (1998), tujuan utama dalam ekonomi yang berbasis pengetahuan adalah untuk menciptakan *value added*. Sedangkan untuk dapat menciptakan *value added* dibutuhkan ukuran yang tepat tentang *physical capital* (yaitu dana-dana keuangan) dan *intellectual potential* (direpresentasikan oleh karyawan dengan segala potensi dan kemampuan yang melekat pada mereka). Lebih lanjut Pulic (1998) menyatakan bahwa *intellectual ability* (yang kemudian disebut dengan VAIC™) menunjukkan bagaimana kedua sumber daya tersebut (*physical capital* dan *intellectual potential*) telah secara efisien dimanfaatkan oleh perusahaan.

Hubungan antara VAIC™ dengan kinerja keuangan telah dibuktikan secara empiris oleh Firer dan Williams (2003) di Afrika Selatan. Hasilnya mengindikasikan bahwa hubungan antara efisiensi dari *value added IC* (VAIC™) dan tiga dasar ukuran kinerja perusahaan (yaitu profitabilitas ROA, produktivitas ATO, dan MB - *market to book value*) secara umum adalah terbatas dan tidak konsisten. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *physical capital* merupakan faktor yang paling signifikan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan di Afrika Selatan.

Chen et al. (2005) menggunakan model Pulic (VAIC™) untuk menguji hubungan antara IC dengan nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan dengan

menggunakan sampel perusahaan publik di Taiwan. Hasilnya menunjukkan bahwa IC (VAIC™) berpengaruh secara positif terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan. Bahkan, Chen et al. (2005) juga membuktikan bahwa IC (VAIC™) dapat menjadi salah satu indikator untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa mendatang. Selain itu, penelitian ini juga membuktikan bahwa investor mungkin memberikan penilaian yang berbeda terhadap tiga komponen VAIC™ (yaitu *physical capital*, *human capital*, dan *structural capital*).

Selanjutnya, Tan et al. (2007) menggunakan 150 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Singapore sebagai sampel penelitian. Hasilnya konsisten dengan penelitian Chen et al. (2005) bahwa IC (VAIC™) berhubungan secara positif dengan kinerja perusahaan; IC (VAIC™) juga berhubungan positif dengan kinerja perusahaan di masa mendatang. Penelitian ini juga membuktikan bahwa rata-rata pertumbuhan IC (VAIC™) suatu perusahaan berhubungan positif dengan kinerja perusahaan di masa mendatang. Selain itu, penelitian ini mengindikasikan bahwa kontribusi IC (VAIC™) terhadap kinerja perusahaan berbeda berdasarkan jenis industrinya.

Sejauh ini, di Indonesia belum banyak ditemukan penelitian yang secara khusus menggunakan VAIC™ sebagai proksi atas IC. Penelitian yang menguji hubungan IC (VAIC™) dengan kinerja perusahaan juga masih jarang.

Penelitian ini mengukur pengaruh *Intellectual Capital* (dalam hal ini diproksikan dengan VAIC™) terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor

Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Indonesia. Pemilihan model VAICTM sebagai proksi atas IC mengacu pada penelitian Firer dan William (2003); Chen et al. (2005); dan Tan et al. (2007). Ukuran kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas *Return on Assets* (ROA) (Chen et al., 2005; Ulum et al., 2008; Firer & Williams, 2003), dan *Return on Equity* (ROE) (Chen et al., 2005), rasio aktivitas yang diukur dengan *Assets Turnover* (ATO) (Firer & Williams, 2003; Ulum et al., 2008).

Rasio ROA dapat merefleksikan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan keseluruhan aset (Ulum et al., 2008). Jika dengan *Intellectual Capital* dapat meminimalkan pengeluaran sehingga aset yang dimiliki dapat digunakan secara lebih efisien, maka akan dapat dihasilkan keuntungan bagi perusahaan sehingga meningkatkan angka profitabilitas ROA.

Rasio ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham (Ehrhardt & Brigham, 2011). Jika dengan pengelolaan *intellectual capital* yang optimal, profitabilitas perusahaan dapat meningkat serta menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan. Hal tersebut akan meningkatkan nilai ROE dalam laporan kinerja perusahaan sehingga dapat memikat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki *intellectual capital* yang lebih besar. Rasio ATO dihitung untuk melihat seberapa efisien perusahaan menggunakan aktivitya untuk menghasilkan penjualan (Keown et al., 2005). Dengan pengelolaan *intellectual capital* yang baik, maka penggunaan aset dapat semakin lebih efektif dan efisien. Selain itu jasa yang

dapat dihasilkan semakin berkualitas sehingga jumlah pendapatan semakin meningkat dan meningkatkan angka ATO perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh *Intellectual Capital* (IC) yang diukur oleh *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) terhadap kinerja keuangan yang diukur oleh *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 - 2016?
2. Apakah pengaruh *Intellectual Capital* (IC) yang diukur oleh *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) terhadap kinerja keuangan yang diukur oleh *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 - 2016?
3. Apakah pengaruh *Intellectual Capital* (IC) yang diukur oleh *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) terhadap kinerja keuangan yang diukur oleh *Assets Turnover* (ATO) pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 - 2016?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh *Intellectual Capital* (IC) yang diukur oleh *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) terhadap kinerja keuangan yang diukur oleh *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sektor

Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2016.

2. Menguji pengaruh *Intellectual Capital* (IC) yang diukur oleh *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) terhadap kinerja keuangan yang diukur oleh *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2016.
3. Menguji pengaruh *Intellectual Capital* (IC) yang diukur oleh *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) terhadap kinerja keuangan yang diukur oleh *Assets Turnover* (ATO) pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis yang dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan referensi untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan *Intellectual Capital* dalam bidang dan kajian yang sama.
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi serta dapat dijadikan bahan pertimbangan atau dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai referensi dalam penelitian yang sejenis.

4. Bagi manager perusahaan, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi pada penilaian kinerja organisasi bisnis serta pengelolaan *Intellectual Capital* (IC) perusahaan untuk dapat menciptakan nilai bagi perusahaan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Teori Stakeholder

Teori stakeholder lebih mempertimbangkan posisi para stakeholder yang dianggap *powerfull*. Kelompok stakeholder inilah yang menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan dalam mengungkapkan dan atau tidak mengungkapkan suatu informasi di dalam laporan keuangan, sehingga perusahaan akan berusaha untuk mencapai kinerja optimal seperti yang diharapkan oleh stakeholder (Ulum dkk, 2008).

Tujuan utama dari teori stakeholder adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang mereka lakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi stakeholder mereka. Sebenarnya teori ini menjelaskan hubungan antara manajemen perusahaan dengan para stakeholder-nya. Para stakeholder memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh organisasi, dan manajer harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh stakeholder (Ulum, 2009).

2.1.2 Resources Based Theory (RBT)

Teori ini berasumsi bahwa perusahaan dapat berhasil bila perusahaan mampu mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitif melalui implementasi yang bersifat strategik dalam proses penciptaan

nilai yang tidak mudah ditiru oleh perusahaan lain dan tidak ada penggantinya (Barney, 1991).

Menurut Basseey & Tapang (2012), sumber daya organisasi dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu sumber daya fisik (pabrik, teknologi dan peralatan fisik, lokasi geografis), sumber daya manusia (pengalaman dan pengetahuan para pegawai), dan organisasional (struktur, sistem untuk aktivitas perencanaan, pengawasan dan pengendalian, hubungan sosial dalam organisasi dan antara organisasi dengan lingkungan eksternal). Masing-masing sumber daya tersebut memiliki kontribusi yang berbeda dalam upaya mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, sehingga perusahaan harus dapat menentukan sumber daya kunci yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan yang berkelanjutan. Oleh sebab itu perusahaan harus menyadari pentingnya pengelolaan *intellectual capital* yang dimiliki, karena *intellectual capital* memenuhi kriteria sebagai sumber daya yang unik yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan sehingga perusahaan mampu berdaya saing terhadap para kompetitornya dan mampu menciptakan value added bagi kinerja perusahaan.

2.1.3 *Knowledge Based View*

Knowledge based view merupakan eksistensi baru dari pandangan berbasis *resources based theory* dari perusahaan dan memberikan teoritis yang kuat dalam mendukung modal intelektual. Pendekatan ini membentuk dasar untuk membangun keterlibatan modal manusia dalam

kegiatan rutin perusahaan. Hal yang dicapai melalui peningkatan keterlibatan karyawan dalam perumusan tujuan operasional dan jangka panjang perusahaan. Dalam era persaingan saat ini, perusahaan dituntut untuk mengembangkan pengetahuan baru yang lebih cepat daripada pesaing mereka.

Menurut Tjakraatmadja dan Lantu (2006), banyak perusahaan atau praktisi yang meyakini bahwa *knowledge based view* yang diaplikasikan menjadi *knowledge management* telah menjadi faktor penentu keberhasilan perusahaan karena:

- a) Banyak akademisi menyatakan bahwa era ekonomi baru akan mengacu pada era ekonomi pengetahuan.
- b) *Knowledge management* mewakili sebuah logika progresif yang maknanya melebihi sekedar manajemen informasi.
- c) *Knowledge management* dapat juga dipandang sebagai perwujudan dari sebuah integrasi dan sekaligus kulminasi dari

berbagai berbagai metode organisasi yang pernah ada (misalnya metode-metode dari total *quality*, *reengineering*, *benchmarking*, *competitive intelligence*, *innovation*, *organizational agility*, *asset management*, *supply chain*, *change management*).

2.1.4 *Intangible Assets*

Menurut PSAK No. 19 (Revisi 2009), aktiva tidak berwujud (*intangible assets*) adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik. Suatu aset dikatakan dapat diidentifikasi jika dapat dipisahkan, yaitu dapat dipisahkan atau dibedakan dari entitas dan dijual, dipindahkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan, baik secara tersendiri atau bersama-sama dengan kontrak terkait, aset atau liabilitas teridentifikasi, terlepas dari apakah entitas bermaksud untuk melakukan hal tersebut atau timbul dari kontrak atau hak legal lainnya, terlepas dari apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dipisahkan dari entitas atau dari hak-hak dan kewajiban-kewajiban lainnya.

2.2 *Intellectual Capital*

Intellectual capital merupakan jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tiga elemen utama organisasi (*human capital, structural capital, dan customer capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing organisasi (Sawarjuwono & Kadir, 2003).

Komponen utama dari *intellectual capital* terdiri dari tiga kategori, yaitu:

a) *Structural Capital (SC)*

Structural Capital merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang

optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan (Sawarjuwono & Kadir, 2003).

b) Human Capital

Human Capital merupakan *lifeblood* dalam modal intelektual. Disinilah sumber *innovation* dan *improvement*, tetapi merupakan komponen yang sulit untuk diukur. *Human Capital* merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan. *Human Capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya (Sawarjuwono & Kadir, 2003).

c) Customer Capital atau *Relational Capital* (Modal Pelanggan)

Relational capital merupakan hubungan yang harmonis/association network yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari pelanggan yang loyal dan merasa puas terhadap pelayanan perusahaan yang bersangkutan, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar. *Relational capital* dapat muncul dari berbagai bagian di luar lingkungan perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan (Sawarjuwono & Kadir, 2003).

2.3 Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)

Ulum dkk. (2008) mendefinisikan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) adalah sebuah metode yang dikembangkan oleh Pulic (1998, 1999, 2000)

untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tak berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki oleh perusahaan. VAIC merupakan alat untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan. Model ini relatif mudah dan sangat mungkin untuk dilakukan karena dikonstruksikan dari akun-akun dalam laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi). Formulasi serta tahapan perhitungan VAIC adalah sebagai berikut (Pulic, 1998):

Tahap Pertama: Menghitung *Value Added* (VA)

VA dihitung sebagai selisih antara output dan input.

$$VA = OUT - IN$$

Dimana:

OUT = *Output*, total penjualan atau pendapatan operasi/usaha.

IN = *Input*, total beban penjualan atau biaya operasi/usaha (selain beban karyawan).

Tahap Kedua : Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA).

VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi.

$$VACA = VA/CE$$

Dimana:

VACA = *Value Added Capital Employed*, rasio dari VA terhadap CE

VA = *Value Added*

CE = *Capital Employed*, modal usaha (total ekuitas)

Tahap Ketiga: Menghitung *Value Added Human Capital (VAHU)*.

VAHU menunjukkan berapa banyak VA yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap Rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *value added* organisasi.

$$\text{VAHU} = \text{VA}/\text{HC}$$

Dimana:

VAHU = *Value Added Human Capital*, rasio dari VA terhadap HC

VA = *Value Added*

HC = *Human Capital*, beban karyawan

Tahap Keempat: Menghitung *Structural Capital Value Added (STVA)*.

Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu Rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

$$\text{STVA} = \text{SC}/\text{VA}$$

Dimana:

STVA = *Structural Capital Value Added*, rasio dari SC terhadap VA

SC = *Structural Capital*, VA – HC

VA = Value Added

Tahap Kelima: Menghitung Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)

VAIC mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indicator*). VAIC merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya, yaitu: VACA, VAHU, dan STVA.

$$\text{VAIC} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

Kelebihan penggunaan metode VAIC dalam pengukuran *intellectual capital* adalah (Pulic, 1998):

- ✓ VAIC memberikan dasar pengukuran yang standar dan konsisten. Dengan demikian, metode ini lebih efektif dalam mendukung analisis komparasi pada sampel yang berukuran besar dan meliputi berbagai macam sektor industri sekalipun.
- ✓ Seluruh data yang digunakan didasarkan pada informasi yang telah diaudit. Oleh karena itu, perhitungan dapat dikatakan obyektif dan verifikatif. Pengukuran *intellectual capital* yang lain dikritik akibat subyektifitas dari indikator yang mendasarinya.

VAIC adalah suatu teknik yang mampu meningkatkan pemahaman kognitif dan mempermudah perhitungan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*), baik internal maupun eksternal.

2.4 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu pola tindakan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diukur berdasarkan pada suatu perbandingan dengan berbagai standar. Penilaian kinerja keuangan bertujuan untuk mengetahui efektivitas operasional perusahaan dan mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, ukuran yang dipilih sebagai proksi kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Assets* (ROA), *Assets Turnover* (ATO), *Growth in Revenue* (GR) dan terakhir yaitu *Return On Equity* (ROE).

a. *Return on Assets (ROA)*

Menurut Keown et al. (2005), Return on assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang dapat menunjukkan jumlah pendapatan bersih yang dihasilkan dari aset-aset perusahaan dengan menghubungkan pendapatan bersih ke total aset.

ROA dikalkulasi dengan formula:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Return on Equity (ROE)*

Menurut Ehrhardt & Brigham (2011), Return on equity (ROE) merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham.

Formulasi rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity} \times 100$$

c. *Assets Turnover (ATO)*

Menurut Keown et.al. (2005), ATO menunjukkan keefektifan manajemen dalam mengelola neraca perusahaan-aktiva-yang ditunjukkan oleh jumlah hasil penjualan per 1 dolar aktiva.

Rumus dari ATO adalah sebagai berikut:

$$ATO = \frac{Penjualan}{Total\ Aset}$$

2.5 Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, terdapat penelitian sebelumnya yang juga membahas mengenai *intellectual capital* dan kinerja keuangan. Penelitian sebelumnya ini digunakan oleh peneliti untuk membedakan fokus penelitian yang sedang dilakukan serta dapat dijadikan bahan referensi. Seperti penelitian dari Ihyaul Ulum, Imam Ghozali & Anis Chariri (2008). Penelitian mereka menunjukkan bahwa *Intellellectual capital* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan Hong Pew Tan, David Plowman and Phil Hancock (2007) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dengan kinerja perusahaan, rata-rata pertumbuhan *intellectual capital* berhubungan positif dengan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Indra Suyoto Kurniawan (2013). Penelitian ini membahas *Intellectual capital* yang diproksikan dengan VAIC dan Kinerja Keuangan (Financial Performance) yang diproksikan ke dalam ROA, ATO, dan GR. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan oleh Ming-Chin Chen, Shu-Ju Cheng, & Yuhchang Hwang (2005) dengan variabel *Intellectual capital* yang diukur menggunakan VAIC, Market Value, Financial Performance (ROE, ROA, GR, EP). Penelitian ini membuktikan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh yang positif terhadap *market value* dan *financial performance*.

Selanjutnya ada sebuah penelitian tentang Pengaruh *Intellectual capital* Pada Kinerja keuangan Perusahaan Romanian yang dibahas oleh Claudiu-Marian Gruian (2011). Secara teoritis dan empiris pada penelitian ini berpendapat pengaruh *Intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada tingkat ekonomi mikro. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Bucharest, penelitian ini menganalisis korelasi antara *Intellectual capital* dan komponennya, dihitung dengan menggunakan metode VAIC, dan kinerja keuangan dihitung dengan menggunakan Return on Equity dan beberapa model regresi yang digunakan. Hasil membuktikan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara modal intelektual dan kinerja keuangan. Dengan ekstrapolasi dapat dikatakan bahwa peran *Intellectual capital* penting dalam mencapai keunggulan kompetitif dengan perusahaan dari negara-negara

berkembang, di mana kinerja biasanya sangat ditentukan oleh modal fisik yang digunakan.

Penelitian selanjutnya yang di bahas oleh Mahesh Joshi, Daryll Cahill dkk (2012) tentang *Intellectual capital* dan Kinerja Keuangan, evaluasi Sektor keuangan Australia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Intellectual capital* (IC) terhadap kinerja Keuangan di Australia untuk periode 2006-2008. Penelitian ini menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) untuk menentukan kinerja *Intellectual capital* (IC) sektor keuangan Australia. Penelitian ini membuktikan bahwa *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) memiliki hubungan yang signifikan dengan biaya hidup dan penambahan nilai oleh bank-bank Australia. Semua bank milik Australia memiliki human capital relatif lebih tinggi dan lebih efisien dibandingkan tingkat keefisiensi modal yang digunakan dan efisiensi modal struktural.

Seperti halnya penelitian oleh Amitava Mondal dan Santanu Kumar Ghosh (2012) yang membahas tentang *Intellectual capital* dan Kinerja Keuangan Bank India. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris hubungan antara *Intellectual capital* dan kinerja keuangan 65 bank India untuk jangka waktu sepuluh tahun dari tahun 1999 ke 2008. Metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) diterapkan untuk mengukur nilai kinerja bank. Return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dan produktivitas bank India, diukur dengan rasio aset turnover (ATO). Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara kinerja bank *Intellectual capital*, dan indikator kinerja keuangan, yaitu profitabilitas dan

produktivitas bervariasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual capital* bank sangat penting bagi keuntungan kompetitif mereka. Value Added *Intellectual capital* (VAIC), digunakan dalam penelitian ini sebagai metodologi dasar untuk mengukur kinerja IC bank.

Selanjutnya yang terakhir tentang *Intellectual capital*, Kinerja Keuangan dan Penilaian Pasar: Sebuah Investigasi Empiris Informasi Industri teknologi di India oleh Majid Shaban V. Kavida (2013). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak *Intellectual capital* (IC) dan komponen pada kinerja keuangan dan valuasi pasar industri Teknologi Informasi di India selama periode 2003-2011. Metode Value Added *Intellectual Coefficient* (VAIC) digunakan untuk evaluasi modal intelektual dari 22 Teknologi Informasi (TI) perusahaan yang terdaftar di BSE 500. Data yang diperlukan diperoleh dari kecakapan, Pusat Pemantau India Ekonomi (CMIE) database, analisis empiris dilakukan menggunakan model korelasi dan regresi untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara kinerja perusahaan *Intellectual capital* (IC) dan indikator kinerja konvensional bervariasi, dan menunjukkan profitabilitas dan *Intellectual capital* berhubungan positif, sedangkan tidak ada hubungan yang signifikan diamati antara *Intellectual capital* dengan produktivitas dan penilaian pasar tetapi efisiensi modal yang digunakan (CEE) yang merupakan salah satu komponen dari VAIC ditemukan signifikan positif hubungan dengan produktivitas dan penilaian pasar.

2.6 Formulasi Hipotesis

a. Hubungan *Intellectual capital* dengan *Return on Asset* (ROA)

Pengukuran kinerja keuangan dikaitkan dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dalam hal ini diwakili oleh *return on asset* (ROA). ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menggambarkan seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan laba perusahaan yang akan menguntungkan para *stakeholder* perusahaan. Penggunaan aktiva yang efisien dapat meminimalkan pengeluaran perusahaan berupa biaya-biaya. Dengan demikian, jika semakin tinggi *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan dengan pemanfaatan *intellectual capital* tersebut.

Chen *et al.*, (2005) dan Ulum (2009) meneliti pengaruh *intellectual capital* dengan kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan diperoleh hasil dari keduanya bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan (ROA). Dengan menggunakan metode VAIC sebagai ukuran model *intellectual capital* perusahaan maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA).

b. Hubungan *Intellectual capital* dengan *Return on Equity* (ROE)

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapat laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan menarik lebih banyak investor untuk menanamkan modalnya. Imaningati (2007) membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap ROE. Dengan menggunakan VAIC sebagai ukuran model *intellectual capital* perusahaan maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* (ROE).

c. Hubungan *Intellectual capital* dengan *Assets Turnover* (ATO)

Perusahaan yang mampu mengelola dan memanfaatkan asset yang dimilikinya secara efisien dapat menurunkan jumlah biaya-biaya. Pemanfaatan asset secara efisien ini sesuai dengan kemampuan *intellectual capital* perusahaan tersebut. Sehingga apabila sebuah perusahaan memiliki kinerja yang baik maka *intellectual capital* perusahaan tersebut baik terutama dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Menurut pandangan *stakeholder theory* bahwa peningkatan penjualan yang dihasilkan akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan hal ini akan menguntungkan para stakeholder.

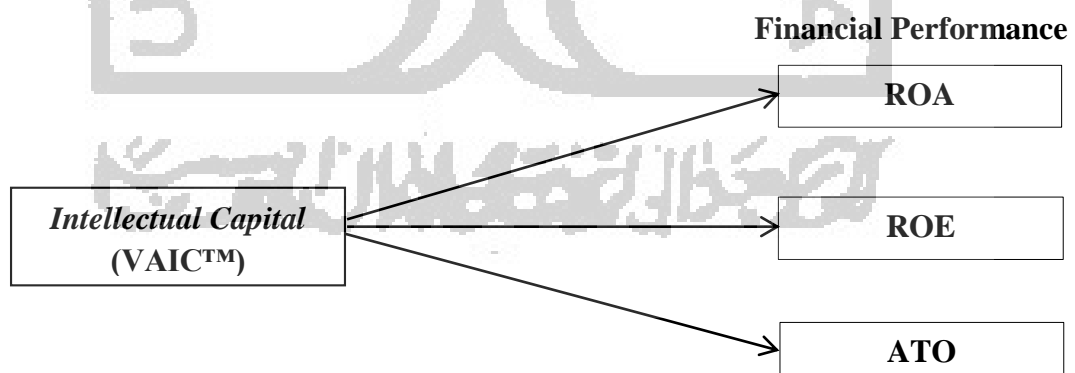
Semakin tinggi *intellectual capital* (VAIC) maka nilai ATO akan meningkat, hal ini berarti perusahaan semakin efektif dan efisien dalam penggunaan aktivitya untuk meningkatkan laba perusahaan. Firrer dan

Williams (2003) dan Gan dan Saleh (2008) membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap ATO. Dengan menggunakan metode VAIC sebagai ukuran model *intellectual capital* perusahaan maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *Asset Turnover* (ATO).

2.7 Kerangka Pemikiran

Variabel independen *Intellectual Capital* yang diukur dengan menggunakan model Pulic (VAIC™) dengan komponen-komponennya yaitu: *capital employed* (VACA), *human capital* (VAHU), *structural capital* (STVA). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Asset Turnover*. Kerangka pemikiran teoritis digambarkan pada model penelitian dibawah ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu (Indrianto, 2014). Populasi dan sampel didalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar mendapatkan data yang sesuai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang *listed* dan *go public* di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2013 – 2016. Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2016. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang listing di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangannya secara konsisten selama periode tahun 2013-2016.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan auditan selama 4 tahun yakni 2013 sampai dengan tahun 2016.
3. Data yang dibutuhkan tersedia lengkap untuk setiap variabel dalam penelitian ini.

TABEL 3.1**DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN**

No.	Nama Perusahaan	Kode
Sektor Infrastruktur, Utilitas, Transportasi		
Sub Sektor Energi		
1.	Leyand International Tbk <i>d.h Lapindo International Tbk</i> <i>d.h Lapindo Packaging Tbk</i>	LAPD
2.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	PGAS
3.	Rukun Raharja Tbk	RAJA
Sub Sektor Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara, & Sejenisnya		
1.	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	CMNP
2.	Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR
3.	Nusantara Infrastructure Tbk	META
Sub Sektor Telekomunikasi		
1.	XL Axiata Tbk	EXCL
2.	Smartfren Telecom Tbk	FREN
3.	Indosat Tbk	ISAT
4.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
Sub Sektor Transportasi		
1.	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	APOL
2.	Adi Sarana Armada Tbk	ASSA
3.	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM
4.	Blue Bird Tbk	BIRD
5.	Berlian Laju Tanker Tbk	BLTA
6.	Buana Lintas Lautan Tbk	BULL

7.	Cardig Aero Services Tbk	CASS
8.	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	GIAA
9.	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS
10.	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk	IATA
11.	Tanah Laut Tbk	INDX
12.	ICTSI Jasa Prima Tbk	KARW
13.	Logindo Samudramakmur Tbk	LEAD
14.	Eka Sari Lorena Transport Tbk	LRNA
15.	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	MBSS
16.	Mitra International Resources Tbk	MIRA
17.	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	NELY
18.	Indo Straits Tbk	PTIS
19.	Samudera Indonesia Tbk	SMDR
20.	Soechi Lines Tbk	SOCI
21.	Express Transindo Utama Tbk	TAXI
22.	Pelayaran Tempuran Emas Tbk	TMAS
23.	Trans Power Marine Tbk	TPMA
24.	Trada Alam Minera Tbk	TRAM
25.	Weha Transportasi Indonesia Tbk	WEHA
26.	Wintermar Offshore Marine Tbk	WINS
27.	Zebra Nusantara Tbk	ZBRA
Sub Sekor Konstruksi Non Bangunan		
1.	Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI
2.	Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST
3.	Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR
4.	Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG
5.	Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR
6.	Indika Energy Tbk	INDY

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data diperoleh dari *financial report* perusahaan yang terdaftar di BEI yang dimulai dari tahun 2013 sampai tahun 2016 pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Islam Indonesia.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data dengan kategori dan klasifikasi dari berbagai sumber yang berhubungan dengan penelitian. Pengumpulan data mencakup 4 periode dimulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI. Dimana data tersebut diperoleh dari data sekunder yang diterbitkan oleh lembaga seperti IDX, dalam bentuk laporan keuangan yang mencakup semua variabel yang digunakan.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan ini di proksikan dengan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Asset Turnover (ATO)*.

a. Return on Asset (ROA)

ROA adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Asset Turnover (ATO)

ATO adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.

$$ATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

c. Return On Equity (ROE)

ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola keuntungan investasi.

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} \times 100$$

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan metode VAIC yang dikembangkan oleh Pulic (1998). VAIC merupakan kombinasi dari *value added* yang diciptakan oleh *physical capital* (VACA), *human*

capital (VAHU), dan *structural capital* (STVA). Berikut ini adalah formulasi dari VAIC:

1. *Physical Capital (VACA – Value Added Capital Employed)*

VACA merupakan rasio dari *value added* (VA) terhadap ekuitas atau laba bersih perusahaan (CE). Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi.

$$VA = OUT - IN$$

Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.

Input (IN) = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)

Value Added (VA) = Selisih antara output dan input.

Capital Employed (CE) = Dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih).

$$VACA = VA/CE$$

Pemanfaatan VACA merupakan bagian dari *intellectual capital* perusahaan karena VACA merupakan sebuah indikator kemampuan intelektual sebuah perusahaan dalam memanfaatkan modal fisik lebih baik.

2. *Human Capital (VAHU – Value Added Human Capital)*

VAHU merupakan rasio dari *value added* (VA) terhadap *human capital* (HC). Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh

setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *value added* perusahaan. Nilai VAHU dihitung dengan formulasi sebagai berikut:

$$\mathbf{VAHU = VA/HC}$$

Human Capital (HC) = Beban Karyawan.

3. *Structural Capital (STVA – Structural Capital Value Added)*

STVA merupakan rasio dari modal struktural (SC) terhadap *value added* (VA). Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

$$\mathbf{STVA = SC/VA}$$

Structural capital (SC) = VA – HC

4. Formulasi perhitungan *Value Added Intellectual Capital (VAIC)*

VAIC menunjukkan seberapa besar kemampuan intelektual yang dimiliki perusahaan dalam penciptaan nilai. VAIC juga bisa dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indicator*). Formulasi dari VAIC adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{VAIC = VACA + VAHU + STVA}$$

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (Ghozali, 2006). Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung nilai maksimum, minimum, *mean*, standar deviasi pada variabel independen (VAIC), variabel dependen (ROA, ATO, dan ROE). Dengan demikian, analisis ini memudahkan para pembaca dalam memahami variabel-variabel yang dipakai.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Suatu model dinyatakan baik untuk alat prediksi apabila mempunyai sifat-sifat tak bias linear terbaik suatu penaksir (Gujarati, 2005). Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear sederhana, harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian yang ada dalam model regresi. Pengujian yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan analisis grafik *normal probability plot* pengujian *one sample kolmogorov smirnov* (Ghozali, 2006). Tujuan pengujian yaitu untuk membandingkan antara distribusi kumulatif dari data sesungguhnya

dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Uji normalitas dapat dikatakan bertujuan untuk menguji apakah variabel tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual atau variabel berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah sebagai berikut:

- Jika nilai profitabilitas nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data residual berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data residual tidak berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, gejala varian yang tidak sama ini disebut heterokedastisitas, sedangkan adanya gejala residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain disebut dengan homokedastisitas.

Dalam penelitian ini uji heterokedastisitas juga dilakukan dengan uji Glejser. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi

heterokedastisitas. Apabila probabilitas signifikansinya di atas 5% atau 0.05 maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas dan juga sebaliknya, jika probabilitas signifikansinya di bawah 5% maka artinya model regresi mengandung heterokedastisitas.

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu menggunakan uji Durbin-Watson. Uji Durbin-Watson dihitung berdasarkan jumlah selisih kuadrat nilai taksiran faktor gangguan yang berurutan.

3.5.3 Uji Analisis Regresi

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen untuk kinerja pada masing-masing perusahaan secara parsial (Ghozali, 2013).

Terdapat beberapa teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Sebelum melakukan analisis regresi linear maka harus

diuji dahulu dengan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah normalitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Tujuan uji asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias.

Menurut Widarjono (2007), Model *Common Effect* teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Model *Common Effect* mengabaikan adanya perbedaan dimensi individu maupun waktu atau dengan kata lain perilaku data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu.

Berikut adalah persamaan regresi untuk model *common effect*:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + e_{it}$$

Dimana:

Y = variabel dependen

X = variabel independen

β_0 = konstanta

β_1 = koefisien regresi

e = error

i = objek (perusahaan)

t = waktu

Model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel terhadap kinerja keuangan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Model Regresi 1 : Pengaruh *intellectual capital* yang di ukur menggunakan VAIC terhadap *return on asset* (ROA)

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 VAIC + e$$

- b. Model Regresi 2 : Pengaruh *intellectual capital* yang di ukur menggunakan VAIC terhadap *asset turnover* (ATO)

$$ATO = \beta_0 + \beta_1 VAIC + e$$

- c. Model Regresi 3 : Pengaruh *intellectual capital* yang di ukur menggunakan VAIC terhadap *return on equity* (ROE)

$$ROE = \beta_0 + \beta_1 VAIC + e$$

Keterangan :

β_0 : Koefisien Regresi

β_1 : Koefisien regresi variabel bebas

ROA : *Return on asset*

ATO : *Asset turnover*

ROE : *Return on equity*

VAIC : Variabel independen

e : Kesalahan residual (error)

Untuk melakukan pengujian hipotesis terhadap pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan digunakan alat analisis regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis yang digunakan antara lain pengujian signifikan parameter individual (uji t) dan uji koefisien determinasi (R^2)

3.5.4 Uji Statistik T

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan sebaliknya jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

3.5.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin besar nilai koefisiennya maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai koefisien maka semakin kecil pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien

determinan ditunjukkan dengan nilai *adjusted R square* bukan *R square* dari model regresi, karena *R square* bias terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan ke dalam model, sedangkan *adjusted R square* dapat naik turun jika suatu variabel independen ditambahkan dalam model



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini variabel dependen diukur dengan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Asset Turnover* (ATO), sedangkan variabel independen yang digunakan adalah VAIC™ dengan indikator yang membentuknya yaitu VACA, VAHU, dan STVA.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Islam Indonesia berupa laporan keuangan tahunan yang terdaftar di BEI periode tahun 2013 – 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor infrastuktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2013 – 2016 sebanyak 50 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* yang membatasi penilaian sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan.

Tabel 4.1

Sampel Penelitian

Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI	50 perusahaan
Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria	7 perusahaan
Jumlah sampel yang digunakan	43 perusahaan

Sampel pada tabel di atas menunjukkan perusahaan yang telah memenuhi kriteria dan mempunyai kelengkapan data pada laporan keuangan tahunannya. Penelitian ini menggunakan data perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi 50 perusahaan periode 2013 – 2014 yang kemudian dilakukan penyaringan data dengan menyesuaikan kriteria sampel sehingga menghasilkan sampel sebanyak 43 perusahaan yang dinyatakan layak sebagai sampel.

Dalam bab ini akan diuraikan hal - hal yang berkaitan dengan hasil pengolahan data dan pembahasan dari hasil pengolahan data tersebut. Adapun pembahasan yang dimaksud meliputi: asumsi klasik, pengujian analisis regresi linear berganda dan pembahasan.

4.1 Statistik Deskriptif

Tabel di bawah ini menunjukkan statistik deskriptif atas variabel *Intellectual Capital* yang diukur dengan VAIC dengan komponen yang membentuk VAIC tersebut yaitu: VACA, STVA dan VAHU serta variabel dependen yang diukur dengan kinerja keuangan perusahaan untuk tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.

Tabel 4.2

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VACA	172	-.85475	1.00393	.1410676	.21728942
VAHU	172	-41.62009	26.88328	1.7464633	5.88640688
STVA	172	-27.96202	95.41938	.9873102	12.45718320
VAIC	172	-41.45081	95.38255	2.8748409	13.75142242

ROA	172	.00018	1.85171	.1055802	.19926144
ROE	172	.00039	4.23212	.2506116	.46941571
ATO	172	.01332	2.50426	.4517290	.35758114

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa rasio VACA mempunyai nilai minimum -0,08547 yang diperoleh dari PT. Solusi Tunas Pratama Tbk sedangkan nilai maksimum sebesar 1,00392 diperoleh dari PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk. Nilai rata-rata VACA selama periode tahun 2013 – 2016 adalah 0,1410 yang dapat disimpulkan bahwa *Value Added* (VA) yang dapat dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan modal yang digunakan (*Capital Employed*) adalah sebesar 0,1410. Rata-rata bernilai positif menunjukkan bahwa jumlah input jauh lebih besar dibandingkan dengan jumlah output. Standar deviasi sebesar 0,21728 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel VACA pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi adalah sebesar 0,21728.

Rasio VAHU memiliki nilai minimum sebesar -41,62009 yang diperoleh PT. Solusi Tunas Pratama Tbk dan nilai maksimum sebesar 26,88327 yang diperoleh PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Nilai rata-rata VAHU selama periode tahun 2013 – 2016 adalah 1,7464 yang dapat disimpulkan bahwa *Value Added* (VA) yang dapat dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja adalah 1,7464. Nilai standar deviasi sebesar 5,8864 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel VAHU adalah sebesar 5,8864.

Structural Capital Value Added (STVA) mempunyai nilai minimum sebesar -27,96202 yang diperoleh PT. Zebra Nusantara Tbk sedangkan nilai maksimum sebesar 95,41938 diperoleh PT. Rukun Raharja Tbk. Nilai rata-rata STVA selama tahun 2013 – 2016 adalah sebesar 0,9873 yang dapat disimpulkan bahwa tingkat semua pengetahuan dalam perusahaan selain pengetahuan yang ada pada modal manusia, yang mencakup database, bagan organisasi, proses manual, strategi, rutinitas yang nilainya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai materi adalah sebesar 0,9873. Nilai standar deviasi sebesar 12,4571 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel STVA adalah sebesar 12,4571.

Value Added Intellectual Capital (VAIC) mempunyai nilai minimum sebesar -41,45081 yang diperoleh perusahaan PT. Solusi Tunas Pratama Tbk dan nilai maksimum sebesar 95,38255 yang diperoleh perusahaan PT. Rukun Raharja Tbk. Nilai rata-rata dari VAIC selama tahun 2013 – 2016 adalah sebesar 2,8748 yang dapat diartikan bahwa tingkat modal intelektual yang dimiliki perusahaan adalah sebesar 2,8748. Nilai standar deviasi sebesar 13,7514 yang berarti bahwa tingkat penyebaran data variabel VAIC sebesar 13,7514.

Hasil deskriptif terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) menunjukkan bahwa nilai minimum yang didapatkan sebesar 0,00018 yang diperoleh PT. Logindo Samudramakmur Tbk, sedangkan nilai maksimum sebesar 1,851 diperoleh PT. Berlian Laju Tanker Tbk. Nilai rata-rata ROA tahun 2013 - 2016 adalah sebesar 0,1055 yang menunjukkan bahwa tingkat perusahaan mendapatkan laba dari aset adalah sebesar 0,1055 atau

sebesar 10,5%. Nilai standar deviasi sebesar 0,1992 yang berarti bahwa tingkat penyebaran data variabel ROA sebesar 0,1992.

Return on Equity (ROE) mempunyai nilai minimum sebesar 0,00039 yang diperoleh PT. Logindo Samudramakmur Tbk, sedangkan nilai maksimum sebesar 4,232121 diperoleh dari PT. Zebra Nusantara Tbk. Nilai rata-rata ROE periode 2013 – 2016 adalah sebesar 0,25061 yang dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan modal sendiri adalah 0,25061 atau sebesar 25,06%. Nilai standar deviasi sebesar 0,46941 yang berarti bahwa tingkat penyebaran data dari variabel ROE adalah sebesar 0,46941.

Asset Turnover (ATO) mempunyai nilai minimum sebesar 0,01332 yang diperoleh PT. Tanah Laut Tbk, sedangkan nilai maksimum yaitu sebesar 2,50426 diperoleh dari PT. Berlian Laju Tanker Tbk. Nilai rata-rata ATO periode tahun 2013 – 2016 sebesar 0,45172 yang berarti perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi mampu melakukan perputaran aset sebesar 0,45172 kali dalam setahun. Nilai standar deviasi sebesar 0,35758, yang berarti bahwa tingkat penyebaran data dari variabel ATO sebesar 0,35758 lebih kecil dari nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa ATO satu dengan perusahaan yang lainnya cenderung sama atau menyebar dengan penyimpangan yang rendah.

4.2 Analisis Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang dibentuk dari variabel dependen dan independen berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan ini menggunakan *kolmogorov smirnov*. Jika nilai probabilitas (sig) > taraf signifikansi 5% (0,05) maka distribusi data dikatakan normal namun sebaliknya, jika nilai probabilitas (sig) < 5% (0,05), maka data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Uji Normalitas

		Unstandarized Residual
N		172
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0065657
	Std.Deviation	2.15298182
	Absolute	0.102
Most Extreme Diffrencess	Positive	0.072
	Negative	-0.102
Kolmogorov-Smirnov Z		1.336
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.056

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa hasil Kolmogorov-Smirnov Test adalah sebesar 1,336 dan nilai *asymp.sig* sebesar 0,056 > 0,05,

sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat penyebaran data. Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Jika nilai probabilitas dalam pengujian Glejser $< 0,05$, maka hasilnya terdapat heteroskedastisitas. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Batas	Keterangan
ROA	.673	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ROE	.871	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ATO	.436	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi yaitu sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui korelasi variabel yang ada di dalam model dengan perubahan waktu. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung autokorelasi. Salah satu untuk mengetahui apakah error berkorelasi atau tidak adalah dengan pengujian statistic Durbin-Watson, kriteria tidak terjadi autokorelasi dalam suatu model regresi adalah apabila $Du < DW < 4-Du$ (Ghozali, 2011).

Tabel 4.5

Tabel Uji Autokorelasi

DU	DW	(4-DU)	Keterangan
1.7861	1.887	2.2139	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan jumlah sampel $N = 172$ dan variabel independen $k = 1$, maka nilai $Du = 1,78$ dan $4-Du = 2,21$. Dari Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson Test adalah sebesar 1,887 sehingga nilainya berada diantara $Du = 1,78$ dan $4-Du = 2,21$, dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi autokorelasi.

4.3 Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan dengan bantuan *software* EViews yaitu menguji pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *financial performance* perusahaan. Hasil pengujian terhadap model regresi dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi

Model	Variabel Dependen	Variabel Independen	Koefisien Regresi	T	Sig	R ²
1	ROA	(Constant)	0,109	7,059	0,000	0,086
		VAIC	0,001	1,214	0,0026	
2	ROE	(Constant)	0,225	6,356	0,000	0,066
		VAIC	0,008	3,492	0,0006	
3	ATO	(Constant)	0,447	16,034	0,000	0,036
		VAIC	0,0015	0,792	0,042	

Sumber : Data Sekunder diolah, 2019

4.3.1 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas perhitungan regresi linear model 1 dengan menggunakan *software* EViews didapatkan hasil sebagai berikut:

$$ROA = 0.109 + 0.001VAIC$$

Nilai konstanta sebesar 0.109 dapat diartikan bahwa *Intellectual Capital* yang diukur dengan VAIC™ sama dengan nol atau dapat pula diartikan jika tidak variabel VAIC™ yang mempengaruhi ROA, maka *Return on Assets* perusahaan sebesar 0.109. Sedangkan koefisien regresi VAIC™ sebesar 0.001 yang dapat diartikan jika variabel *Intellectual Capital* meningkat

sebesar 1 satuan maka *Return on Assets* perusahaan akan meningkat sebesar 0.001 satuan.

Hasil pengujian signifikansi dengan uji T diperoleh nilai T hitung sebesar 1.214 dan terdapat nilai signifikansi 0.002 ($0.002 < 0.05$), maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan *Intellectual Capital* terhadap *Return on Assets* perusahaan. Dengan demikian nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis H_{a1} diterima dan menyatakan bahwa **“*Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets*”**.

Besarnya koefisien determinasi (r^2 square) = 0.086, artinya variabel VAICTM mempengaruhi variabel *Return on Assets* perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi sebesar 8,6% dan sisanya sebesar 91,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.3.2 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return on Equity*

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas perhitungan regresi linear model 2 dengan menggunakan *software* EViews didapatkan hasil sebagai berikut:

$$ROE = 0.225 + 0.008VAIC$$

Nilai konstanta sebesar 0.225 dapat diartikan bahwa *Intellectual Capital* yang diukur dengan VAICTM sama dengan nol atau dapat pula diartikan jika tidak variabel VAICTM yang mempengaruhi ROE, maka *Return on Equity* perusahaan sebesar 0.225. Sedangkan koefisien regresi VAICTM sebesar 0.008 yang dapat diartikan jika variabel *Intellectual Capital* meningkat

sebesar 1 satuan maka *Return on Equity* perusahaan akan meningkat sebesar 0.008 satuan.

Hasil pengujian signifikansi dengan uji T diperoleh nilai T hitung sebesar 3.492 dan terdapat nilai signifikansi 0.0006 ($0.0006 < 0.05$), maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan *Intellectual Capital* terhadap *Return on Equity* perusahaan. Dengan demikian nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis H_{a2} diterima dan menyatakan bahwa **“*Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*”**.

Besarnya koefisien determinasi (r^2 square) = 0.066, artinya variabel VAIC™ mempengaruhi variabel *Return on Equity* perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi sebesar 6,6% dan sisanya sebesar 93,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.3.3 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Asset Turnover*

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas perhitungan regresi linear model 3 dengan menggunakan *software* EViews didapatkan hasil sebagai berikut:

$$ATO = 0.447 + 0.001VAIC$$

Nilai konstanta sebesar 0.447 dapat diartikan bahwa *Intellectual Capital* yang diukur dengan VAIC™ sama dengan nol atau dapat pula diartikan jika tidak variabel VAIC™ yang mempengaruhi ATO, maka *Asset Turnover* perusahaan sebesar 0.447. Sedangkan koefisien regresi VAIC™ sebesar 0.001 yang dapat diartikan jika variabel *Intellectual Capital* meningkat

sebesar 1 satuan maka *Asset Turnover* perusahaan akan meningkat sebesar 0.001 satuan.

Hasil pengujian signifikansi dengan uji T diperoleh nilai T hitung sebesar 0,792 dan terdapat nilai signifikansi 0.04 ($0.04 < 0.05$), maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan *Intellectual Capital* terhadap *Asset Turnover* perusahaan. Dengan demikian nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis H_{a3} diterima dan menyatakan bahwa **“*Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Asset Turnover*”**.

Besarnya koefisien determinasi (r^2 square) = 0.036, artinya variabel VAIC™ mempengaruhi variabel *Asset Turnover* perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi sebesar 3,6% dan sisanya sebesar 96,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Hubungan *Intellectual Capital* dengan *Return on Asset* (ROA)

Hasil pengujian analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0.00 ($0.002 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh VAIC terhadap ROA”.

Kondisi ini terjadi karena *Intellectual Capital* merupakan kekayaan intelektual yang berpusat pada sumber daya manusia yang berfungsi meningkatkan daya saing sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan. Jika kemampuan sumber daya manusia semakin baik, maka diharapkan akan

menghasilkan kinerja yang baik bagi perusahaan, sehingga profitabilitas *Return on Assets* semakin meningkat. Perusahaan akan unggul dalam persaingan usaha dan mendapatkan kinerja keuangan yang baik dengan cara memiliki, menguasai dan memanfaatkan aset-aset strategis yang penting (aset berwujud dan tidak berwujud). *Intellectual Capital* diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan (ROA).

Berdasarkan *stakeholder theory* menunjukkan bahwa *stakeholder* memiliki kepentingan dalam memengaruhi manajemen dalam proses pemanfaatan potensi yang dimiliki perusahaan. Pengelolaan atas potensi yang dimiliki organisasi secara baik dan optimal dapat menciptakan nilai tambah (*value added*) serta dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan termasuk profitabilitas yang hal tersebut merupakan tujuan para *stakeholder* dalam mengintervensi manajemen. Penelitian ini menunjukkan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa *stakeholder* memiliki peran yang penting dalam pengelolaan sumber daya intelektual yang dimiliki perusahaan dimana hal ini dapat meningkatkan profitabilitas yang akan dihasilkan oleh perusahaan (Cahyani dkk, 2015).

Perusahaan yang mampu mengelola *Intellectual Capital* dengan baik maka perusahaan tersebut akan memiliki keunggulan kompetitif serta diyakini mampu menciptakan nilai tambah yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif akan dapat bersaing dan bertahan di lingkungan bisnis yang berkembang pesat. Pengelolaan aset yang baik dapat meningkatkan laba atas

sejumlah aset yang dimiliki perusahaan yang diukur dengan ROA. Hal ini berarti bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan uang *earnings* yang lebih banyak dengan aset yang sedikit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhendah (2012) yang menemukan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai *Intellectual Capital* sebuah perusahaan maka profitabilitas suatu perusahaan keuangan tersebut semakin meningkat. Oleh karena itu, dengan pengelolaan *Intellectual Capital* yang baik perusahaan dapat menciptakan *value added* yang berguna dalam peningkatan profitabilitas (ROA) perusahaan.

4.4.2 Hubungan *Intellectual Capital* dengan *Return on Equity* (ROE)

Hasil pengujian analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0.0006 ($0.0006 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh VAIC terhadap ROE”.

Intellectual Capital adalah aset tak berwujud yang memegang peran dalam meningkatkan daya saing perusahaan dan juga dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Salah satu rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah *Return on Equity* (ROE). ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan ekuitas yang dimilikinya.

ROE mengukur efisiensi suatu perusahaan dari keuntungan yang dihasilkan dari setiap unit ekuitas pemegang saham (Wijayanti, 2012).

ROE menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan menggunakan dana investasi (*Intellectual Capital*) untuk menghasilkan pertumbuhan pendapatan. *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap ROE, hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi *Intellectual Capital*, maka ROE semakin meningkat. Kondisi ini terjadi karena *Intellectual Capital* yang semakin meningkat, maka perusahaan sudah menggunakan modalnya lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, sehingga kinerja karyawan untuk menghasilkan laba semakin meningkat. Berdasarkan teori *resource-based theory*, perusahaan akan unggul dalam persaingan usaha dan mendapatkan kinerja keuangan yang baik dengan cara menggunakan modalnya untuk kepentingan perbaikan sumber daya manusia yang merupakan salah satu modal perusahaan. *Intellectual Capital* diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan (ROE).

Hasil ini mendukung penelitian (Fajarini & Firmansyah, 2012), membuktikan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap ROE. Semakin tinggi *Intellectual Capital*, maka *Return on Equity* semakin meningkat.

4.4.3 Hubungan *Intellectual Capital* dengan *Asset Turnover* (ATO)

Hasil pengujian analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0.04 ($0.04 < 0,05$). Nilai tersebut dapat

membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh VAIC terhadap ATO“.

Dalam kaitannya dengan *resource based theory*, hasil ini sejalan dengan konteks hubungan modal intelektual terhadap produktivitas perusahaan. Dimana, pada teori ini dikatakan bahwa *Intellectual Capital* yang ada pada perusahaan membuat perusahaan menggunakan sumber dayanya secara efisien dan ekonomis. Hal ini berarti besar kecilnya *Intellectual Capital* mempengaruhi tingkat perputaran aset pada perusahaan. Kemungkinan hal ini disebabkan karena *Intellectual Capital* walaupun diperkenalkan sejak tahun 2000, namun dalam dunia perusahaan praktek *Intellectual Capital* masih belum dikenal secara luas di Indonesia.

Hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar masih meningkatkan produktivitasnya dengan cara menggunakan aset berwujudnya daripada menggunakan *Intellectual Capital*-nya (Tarigan, 2011). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan-perusahaan pada sektor infrastuktur, utilitas, dan transportasi di BEI sudah menggunakan *Intellectual Capital* secara maksimal atau hanya menggunakan *Intellectual Capital* secara sukarela.

Menurut penelitian (Faza & Erna, 2014) *Intellectual Capital* dapat menciptakan nilai lebih bagi perusahaan. Dengan demikian *Intellectual Capital* yang telah dikeluarkan oleh perusahaan sudah secara langsung mempengaruhi upaya perusahaan dalam meningkatkan perputaran pendapatan.

Tabel 4.7

Hasil Pengajuan Hipotesis

Hipotesis	Keterangan
H1 : <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA)	Terbukti
H2 : <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)	Terbukti
H3 : <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap <i>Asset Turnover</i> (ATO)	Terbukti

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0.002 ($0.002 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh VAIC terhadap ROA”.
2. Hasil pengujian analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0.0006 ($0.0006 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh VAIC terhadap ROE”.
3. Hasil pengujian analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0.04 ($0.04 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh VAIC terhadap ATO”.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* yang terdapat pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi mempunyai pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang dihitung melalui variabel-variabel dependen. Oleh karena itu pihak manajer perusahaan harus dapat mengelola dengan baik

Intellectual Capital yang telah dimiliki oleh perusahaan dan diharapkan dapat meningkatkan lagi nilainya.

Salah satu cara untuk meningkatkan nilai *Intellectual Capital* perusahaan yakni dengan cara berinvestasi dalam *human capital training*, karena dapat meningkatkan produktivitas *human capital* itu sendiri serta menambah tingkat keahlian dan pengetahuan yang nantinya akan berdampak positif untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan pembahasan hasil penelitian, saran yang diajukan dalam penelitian ini yaitu pada penelitian yang akan datang dapat memberikan menambah periode pengamatan, dan obyek penelitian, dan indikator pengukuran dari kinerja keuangan, sehingga hasil yang diperoleh dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dan digeneralisir.

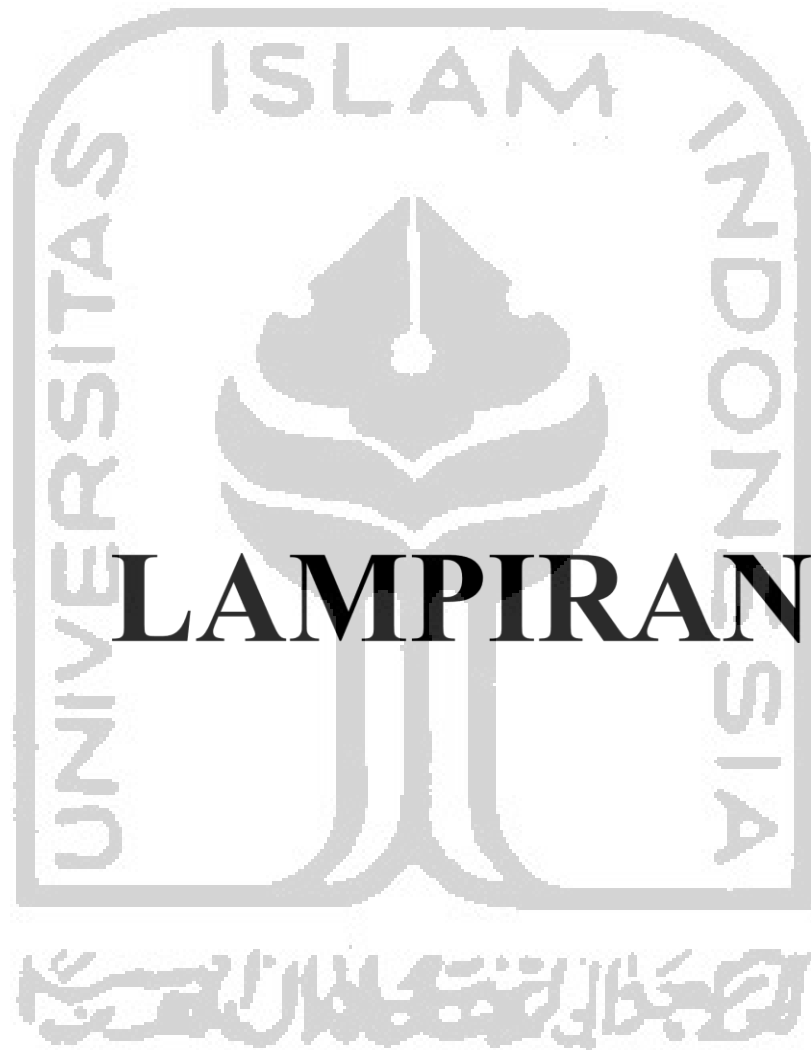
DAFTAR PUSTAKA

- Barney, Jay. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management* 1991, 17(1), 21-35.
- Bassey, B.E. & Tapang, A.T. (2012). Expensed Human Resources Cost and Its Influence on Corporate Productivity: A Study of Selected Companies in Nigeria. *Global Journal of Management and Business Research*, 12 (5), 84-91.
- Cahyani, Purnawati & Herawati. 2015. Pengaruh Etika Profesi Auditor, Profesionalisme, Motivasi, Budaya Kerja & Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan *Public*. e-Journal S1 Ak. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Chen, M.C., Cheng, S.J., & Hwang, Y. (2005). An Empirical Investigation of the Relationship between *Intellectual capital* and Firms' Market Value and Financial Performance. *Journal of Intellectual capital*, 6(2), 159-176.
- Ehrhardt, M.C. & Brigham, E.F. (2011). *Financial Management: Theory and Practice*, 13th Ed. USA: South-Western Cengage Learning.
- Fajarini, I., dan Firmansyah, R. 2012. "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan LQ 45)". *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 4, No. 1, Maret 2012, pp.1-12.
- Faza, Muhammad F, Erna Hidayah. 2014. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EKBISI*, Vol. VIII, No. 2, Juni 2014, hal. 186-199. Universitas Islam Indonesia.
- Firer, S., and S.M. Williams. 2003. "*Intellectual capital* and traditional measures of corporate performance". *Journal of Intellectual capital*. Vol. 4 No. 3. pp. 348- 360.

- Gan, Kin. dan Z. Saleh. 2008. *Intellectual capital and Corporate Performance of Technology-Intensive Companies: Malaysia Evidence. Asian Journal of Business and Accounting*.1 (1), pp.113-130.
- Ghosh, S.K., Mondal, A., (2012) Intellectual capital and financial performance of Indian banks. *Journal of Intellectual Capital Vol. 13 No. 4, 2012*.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate. Cetakan empat, BP Undip, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2007. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati. 2005. *SPSS Versi 16 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Akuntan Indonesia . 2007 . Standar Akuntansi Keuangan . Edisi 2007. Penerbit : Salemba Empat . Jakarta .
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19: Aset Tidak Berwujud.
- Imaningati. 2007. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan *Real Estate & Properti* yang Terdaftar di BEI Tahun 2002-2006. *Skripsi (Tidak dipublikasikan)*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Josh, M., Cahill, D., & Sidhu, J. (2012) *Intellectual Capital and Financial Performance : an Evaluation of The Australian Financial Sector. Journal of Intellectual Capital Vol. 14 No. 2, 2013*.
- Kavida, V., Shaban, M., (2013) *Intellectual Capital, Financial Performance and Market Valuation: An Empirical Investigation of Information Technology Industry in India. Asia-Pacific Journal of Management Research and Innovation* 9(1) 55–62 © 2013.

- Keown, A.J; Martin, J.D; Petty, J.W.; & Scott Jr., D.F. (2005). *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan Ed. 10 Jilid 1*. Jakarta: PT Indeks.
- Kurniawan, Indra Suyoto. (2013). *Intellectual capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 17(1), 21-35. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Marian-Gruian, Claudiu., (2011) *The Influence of Intellectual Capital On Romanian Companies' Financial Performance*. *Annales Universitatis Apulensis Series Oeconomica*, 13(2), 2011.
- Pulic, A. 1998. "Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy". Paper presented at the 2nd McMaster Word Congress on Measuring and Managing *Intellectual capital* by the Austrian Team for Intellectual Potential.
- Rahimli, Ailar. (2012). *Knowledge Management and Competitive Advantage*. *Information and Knowledge Management*, 2(7), 37-43.
- Rambe, Prima Apriliyani. (2012). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap ROA pada Bank Negara Indonesia dan Bank Muamalat. *JEMI*, 3(2), 85-93.
- Sawarjuwono, T., & Kadir, A.P. (2003). *Intellectual capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 5(1), 35-57.
- Suhendah, Rousilita. 2012. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Penilaian Pasar Pada Perusahaan Yang *Go Public* Di Indonesia Pada Tahun 2005-2007. SNA XV 2012. Banjarmasin Universitas Tarumanegara.
- Sullivan, P.H. 2000. *Value-Driven Intellectual Capital: How to Convert Intangible Corporate Assets into Market Value*. Toronto: John Wiley & Sons.

- Tan, H.P., D. Plowman, P. Hancock. 2007. “*Intellectual capital and financial returns of companies. Journal of Intellectual capital*. Vol. 8 No. 1. pp. 76-95.
- Tarigan, T., 2011. “Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2010.” Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Tjakraatmadja, J.H., & Lantu, D.C. (2006). *Knowledge Management* dalam Konteks Organisasi Pembelajaran. Bandung: Sekolah Bisnis dan Manajemen
- Ulum, I., Ghozali, I., & Chariri, A. (2008). *Intellectual capital* dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke XI*.
- Ulum, Ihyaul. (2009). *Intellectual capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wicaksana, A. & Rohman, A. (2011). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Pertumbuhan dan Nilai Pasar Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal pada Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Widarjono, Agus (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*, edisi kedua. Yogyakarta: Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.
- Wijayanti, S. dan S. Mutmainah. 2012. Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2011. *Diponegoro of Journal Accounting*, 1 (2): 1-15.



LAMPIRAN 1

Data Perhitungan *Intellectual Capital* 2013-2016

NO	KODE	OUT				IN			
		2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
1	APOL	1,235,921,511,413	1,237,452,004,578	735,067,670,657	639,420,051,273	2,183,287,957,134	1,206,654,860,142	1,511,421,803,274	846,165,008,291
2	ASSA	1,027,823,194,189	1,151,440,722,524	1,408,038,753,003	1,587,150,038,611	795,176,029,456	938,656,223,937	1,157,687,069,493	1,307,990,700,562
3	BALI	103,194,488,509	136,527,115,277	170,971,300,143	256,419,209,803	64,666,816,955	72,288,542,157	133,381,692,634	192,530,514,833
4	BBRM	454,849,894,592	431,561,495,112	342,258,249,232	344,155,212,451	380,963,486,816	423,327,934,206	717,527,583,368	440,927,267,080
5	BIRD	3,975,745,462,777	4,835,362,142,492	5,551,419,000,000	4,843,261,000,000	3,120,779,226,389	3,990,666,416,910	4,520,538,000,000	4,202,862,000,000
6	BLTA	3,999,911,424	3,905,766,498	3,475,368,296	270,802,464	2,687,455,648	2,433,440,532	1,864,526,114	171,764,912
7	BULL	592,558,228,704	573,883,107,834	784,814,247,200	740,726,851,438	552,168,968,832	482,672,559,420	484,890,276,208	571,907,664,898
8	CASS	1,337,667,824,000	1,541,478,359,000	1,659,132,045,000	1,805,634,547,000	1,013,425,483,000	1,199,222,182,000	1,259,388,819,000	1,381,029,166,000
9	CMNP	1,454,465,918,760	1,457,816,823,805	1,676,087,110,908	2,396,476,457,447	803,242,489,927	669,386,063,676	830,554,024,763	1,448,973,643,904
10	EXCL	21,970,665,000,000	23,661,135,000,000	23,603,708,000,000	21,602,294,000,000	19,667,486,000,000	23,469,287,000,000	20,455,608,000,000	20,291,609,000,000
11	FREN	2,442,477,896,968	2,984,522,790,696	3,231,536,310,349	3,646,536,945,057	4,039,944,636,459	3,922,421,277,964	4,356,300,230,475	5,619,972,866,922
12	GIAA	46,332,909,640,864	49,312,298,460,114	53,629,244,528,208	52,168,674,621,051	45,441,556,326,016	53,158,546,929,498	51,222,487,567,110	50,747,756,659,267
13	HITS	801,970,197,408	857,302,062,432	730,949,181,866	821,084,073,535	644,250,226,688	698,170,902,906	548,548,760,186	661,811,141,766
14	IATA	343,332,109,888	345,132,357,672	260,534,070,738	304,005,364,806	379,847,613,792	390,627,931,854	378,366,413,872	297,452,950,526
15	IBST	473,530,882,293	484,796,418,439	560,747,593,338	719,813,238,611	151,012,774,802	186,422,095,705	303,175,303,185	422,713,989,543
16	INDX	141,345,901,201	177,717,801,275	78,491,168,252	2,163,500,833	111,970,423,024	127,622,455,167	75,811,676,380	19,778,580,342
17	INDY	10,898,299,838,176	13,985,484,603,414	15,533,149,622,168	10,988,594,683,624	9,510,792,189,984	12,601,952,666,022	14,830,762,503,100	10,126,210,640,743
18	ISAT	23,855,272,000,000	24,085,101,000,000	26,768,525,000,000	29,184,624,000,000	22,830,557,000,000	24,106,187,000,000	25,314,808,000,000	25,385,602,000,000
19	JSMR	10,526,196,461,000	9,462,872,464,000	10,164,711,174,000	17,059,078,732,000	9,211,255,620,000	7,634,156,712,000	7,155,269,811,000	13,413,019,910,000

20	KARW	39,974,712,704	34,916,741,238	44,277,042,554	104,379,242,902	71,501,800,416	41,062,764,822	42,606,313,834	57,860,403,657
21	LAPD	303,088,258,000	172,853,438,000	168,297,341,000	177,287,744,000	294,008,034,000	233,234,389,000	241,100,821,000	223,581,188,000
22	LEAD	721,310,665,472	884,617,610,028	656,943,517,500	439,878,589,351	427,886,124,544	531,724,456,782	560,333,066,500	496,832,855,557
23	LRNA	155,984,502,979	143,309,024,711	166,283,525,205	128,426,095,264	116,873,644,455	99,478,552,116	128,034,917,144	117,596,629,139
24	MBSS	1,839,282,658,176	1,686,659,019,810	1,240,213,718,272	882,211,098,759	1,170,987,992,320	1,198,053,078,468	1,081,842,334,164	911,946,428,559
25	META	490,844,902,934	594,309,093,297	682,050,488,371	1,031,758,257,345	299,928,040,752	300,924,236,128	347,771,924,847	654,158,151,484
26	MIRA	170,389,799,758	141,795,918,129	148,605,372,798	130,444,403,008	163,091,363,560	133,835,948,526	135,288,207,793	121,410,332,530
27	NELY	221,674,670,313	223,460,859,578	196,726,395,044	162,856,958,548	160,729,734,415	192,397,147,772	159,268,744,812	144,690,245,893
28	PGAS	37,056,503,991,456	43,133,901,801,498	43,642,471,963,542	40,304,099,835,450	19,235,147,799,456	24,157,706,102,208	29,054,984,980,368	27,554,267,008,931
29	PTIS	442,699,942,912	381,636,292,716	92,853,315,376	140,004,713,460	323,646,037,312	371,319,687,702	187,056,198,524	157,943,866,003
30	RAJA	1,702,797,044,768	2,458,387,623,564	2,675,410,290,260	2,528,366,309,437	1,425,025,155,328	2,479,320,220,278	2,222,171,360,218	2,215,567,712,154
31	SMDR	6,529,399,035,168	6,326,875,855,974	6,206,279,324,110	5,446,380,412,654	6,068,944,731,136	5,530,554,617,064	5,408,896,865,010	4,728,750,794,815
32	SOCI	1,290,609,306,400	1,578,320,475,786	1,947,038,123,716	1,741,981,515,509	1,053,101,285,440	1,144,938,882,420	1,441,750,297,756	1,355,446,760,224
33	SUPR	984,667,004,807	1,547,881,523,524	1,948,811,000,000	2,135,788,000,000	3,112,971,812,276	751,713,035,682	1,080,156,000,000	1,099,487,000,000
34	TAXI	692,430,453,000	912,811,277,000	985,957,455,000	630,602,613,000	424,471,793,000	622,277,141,000	818,227,177,000	741,256,105,000
35	TBIG	2,733,048,000,000	3,363,624,000,000	3,484,031,000,000	3,769,396,000,000	1,364,973,000,000	1,786,980,000,000	894,611,000,000	832,366,000,000
36	TLKM	86,382,000,000,000	92,008,000,000,000	105,377,000,000,000	118,799,000,000,000	21,316,000,000,000	24,498,000,000,000	32,514,000,000,000	36,542,000,000,000
37	TMAS	1,393,913,446,662	1,696,445,332,056	1,722,153,247,951	1,756,417,042,344	1,347,190,325,442	1,461,160,500,210	1,334,970,116,945	1,429,031,195,728
38	TOWR	3,201,151,000,000	4,113,107,000,000	4,482,177,000,000	5,109,185,000,000	1,722,448,000,000	2,228,595,000,000	1,194,824,000,000	1,386,465,000,000
39	TPMA	714,906,086,976	898,413,782,244	695,675,434,492	443,932,965,874	546,191,744,672	694,647,666,120	601,960,181,220	379,732,741,775
40	TRAM	816,239,323,040	767,521,519,602	463,618,256,722	366,041,241,388	630,678,837,024	715,345,179,858	553,421,545,090	454,700,893,234
41	WEHA	237,575,526,094	241,083,659,913	166,557,622,025	137,977,216,082	173,558,040,288	173,564,886,487	156,380,338,165	122,807,122,782
42	WINS	2,395,838,870,368	2,196,221,756,856	1,375,504,394,148	1,192,680,321,589	1,783,406,294,016	1,642,376,799,078	1,331,644,772,980	1,126,565,683,428
43	ZBRA	13,925,042,956	14,783,085,251	22,390,918,147	13,361,268,354	14,109,290,895	14,269,240,405	21,519,563,450	12,619,565,918

LAMPIRAN 2

Data Perhitungan *Intellectual Capital* 2013-2016

NO	KODE	VALUE ADDED (VA)				CAPITAL EMPLOYED (CE)			
		2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
1	APOL	- 947,366,445,721	30,797,144,436	- 776,354,132,617	- 206,744,957,018	5,120,205,019,963	4,192,362,756,719	5,915,241,893,853	5,442,217,021,637
2	ASSA	232,647,164,733	212,784,498,587	250,351,683,510	279,159,338,049	917,039,679,355	880,364,929,299	888,720,264,373	965,779,019,972
3	BALI	38,527,671,554	64,238,573,120	37,589,607,509	63,888,694,970	317,405,581,159	457,447,183,493	621,347,909,585	898,155,548,579
4	BBRM	73,886,407,776	8,233,560,906	- 375,269,334,136	- 96,772,054,629	980,962,801,408	1,294,529,054,790	1,432,856,755,672	1,028,707,664,929
5	BIRD	854,966,236,388	844,695,725,582	1,030,881,000,000	640,399,000,000	1,918,460,218,429	4,342,909,449,159	5,157,067,000,000	5,172,883,000,000
6	BLTA	1,312,455,776	1,472,325,966	1,610,842,182	99,037,552	15,867,923,488	15,007,297,626	3,957,548,950	1,565,763,911
7	BULL	40,389,259,872	91,210,548,414	299,923,970,992	168,819,186,540	1,755,105,133,024	1,257,446,114,040	1,631,006,362,300	1,367,664,943,335
8	CASS	324,242,341,000	342,256,177,000	399,743,226,000	424,605,381,000	658,763,518,000	758,278,326,000	851,988,743,000	1,091,398,482,000
9	CMNP	651,223,428,833	788,430,760,129	845,533,086,145	947,502,813,543	3,669,595,399,365	4,135,069,481,393	4,625,227,036,757	5,191,914,203,981
10	EXCL	2,303,179,000,000	191,848,000,000	3,148,100,000,000	1,310,685,000,000	16,332,964,000,000	14,851,688,000,000	14,116,973,000,000	21,584,661,000,000
11	FREN	- 1,597,466,739,491	- 937,898,487,268	- 1,124,763,920,126	- 1,973,435,921,865	5,584,408,178,131	5,340,944,949,412	8,414,175,680,604	7,848,537,593,145
12	GIAA	891,353,314,848	- 3,846,248,469,384	2,406,756,961,098	1,420,917,961,784	13,818,195,312,960	15,951,373,404,636	14,027,680,720,554	14,292,413,581,357
13	HITS	157,719,970,720	159,131,159,526	182,400,421,680	159,272,931,769	226,712,681,984	253,594,633,962	328,126,453,768	540,103,669,514
14	IATA	- 36,515,503,904	- 45,495,574,182	- 117,832,343,134	6,552,414,280	303,621,266,080	860,191,211,412	939,499,294,392	777,275,050,376
15	IBST	322,518,107,491	298,374,322,734	257,572,290,153	297,099,249,068	3,046,501,636,284	3,273,391,544,886	3,295,889,168,005	3,878,286,880,132
16	INDX	29,375,478,177	50,095,346,108	2,679,491,872	- 17,615,079,509	145,510,749,366	225,048,366,450	180,831,878,604	178,926,236,097
17	INDY	1,387,507,648,192	1,383,531,937,392	702,387,119,068	862,384,042,881	12,118,305,458,944	11,673,294,750,894	12,429,731,109,560	11,279,103,267,528
18	ISAT	1,024,715,000,000	- 21,086,000,000	1,453,717,000,000	3,799,022,000,000	19,184,057,000,000	16,053,986,000,000	14,427,328,000,000	15,452,774,000,000
19	JSMR	1,314,940,841,000	1,828,715,752,000	3,009,441,363,000	3,646,058,822,000	11,486,734,992,000	12,640,327,356,000	13,687,865,011,000	18,141,894,520,000

20	KARW	- 31,527,087,712	- 6,146,023,584	1,670,728,720	46,518,839,245	140,355,840,128	158,655,213,048	935,732,989,800	521,697,390,742
21	LAPD	9,080,224,000	- 60,380,951,000	- 72,803,480,000	- 46,293,444,000	711,609,133,000	707,860,955,000	637,344,888,000	555,960,262,000
22	LEAD	293,424,540,928	352,893,153,246	96,610,451,000	- 56,954,266,206	1,557,430,666,976	1,860,836,603,820	1,742,484,075,296	1,710,914,272,346
23	LRNA	39,110,858,524	43,830,472,595	38,248,608,061	10,829,466,125	147,765,320,427	275,558,635,844	273,606,226,064	278,840,322,787
24	MBSS	668,294,665,856	488,605,941,342	158,371,384,108	- 29,735,329,800	3,409,993,836,864	3,406,373,897,094	3,256,291,823,882	3,035,457,586,395
25	META	190,916,862,182	293,384,857,169	334,278,563,524	377,600,105,861	1,837,058,268,289	2,517,496,697,357	2,815,520,531,692	2,912,014,947,479
26	MIRA	7,298,436,198	7,959,969,603	13,317,165,005	9,034,070,478	358,939,922,608	381,075,942,453	333,221,826,492	302,880,677,465
27	NELY	60,944,935,898	31,063,711,806	37,457,650,232	18,166,712,655	354,465,360,113	362,303,552,342	389,598,223,677	381,890,814,277
28	PGAS	17,821,356,192,000	18,976,195,699,290	14,587,486,983,174	12,749,832,826,519	42,487,738,580,544	45,939,138,041,946	47,019,277,161,508	46,507,773,055,250
29	PTIS	119,053,905,600	10,316,605,014	- 94,202,883,148	- 17,939,152,543	636,449,145,376	600,204,640,140	591,922,151,530	320,972,925,274
30	RAJA	277,771,889,440	- 20,932,596,714	453,238,930,042	312,798,597,283	677,746,319,456	797,805,460,134	1,283,969,845,400	1,329,351,408,054
31	SMDR	460,454,304,032	796,321,238,910	797,382,459,100	717,629,617,839	3,423,382,821,408	3,881,120,303,238	4,153,498,402,362	4,149,522,171,934
32	SOCI	237,508,020,960	433,381,593,366	505,287,825,960	386,534,755,285	2,046,861,334,144	3,354,872,393,532	4,387,121,469,664	4,232,492,351,712
33	SUPR	- 2,128,304,807,469	796,168,487,842	868,655,000,000	1,036,301,000,000	2,489,982,195,508	2,241,248,176,895	4,951,411,000,000	4,925,513,000,000
34	TAXI	267,958,660,000	290,534,136,000	167,730,278,000	- 110,653,492,000	929,763,234,000	1,010,803,892,000	953,306,169,000	921,453,186,000
35	TBIG	1,368,075,000,000	1,576,644,000,000	2,589,420,000,000	2,937,030,000,000	5,465,563,000,000	5,503,133,000,000	3,035,823,000,000	2,925,535,000,000
36	TLKM	65,066,000,000,000	67,510,000,000,000	72,863,000,000,000	82,257,000,000,000	97,714,000,000,000	107,571,000,000,000	116,745,000,000,000	134,716,000,000,000
37	TMAS	46,723,121,220	235,284,831,846	387,183,131,006	327,385,846,616	407,073,948,424	735,132,354,865	1,131,839,896,043	1,226,196,864,925
38	TOWR	1,478,703,000,000	1,884,512,000,000	3,287,353,000,000	3,722,720,000,000	3,808,046,000,000	5,814,417,000,000	10,643,225,000,000	13,751,333,000,000
39	TPMA	168,714,342,304	203,766,116,124	93,715,253,272	64,200,224,099	739,853,661,920	923,520,611,898	915,018,479,256	904,772,569,683
40	TRAM	185,560,486,016	52,176,339,744	- 89,803,288,368	- 88,659,651,846	1,732,242,870,656	1,720,137,115,620	1,444,652,852,620	386,686,359,745
41	WEHA	64,017,485,806	67,518,773,426	10,177,283,860	15,170,093,300	158,902,190,612	165,570,729,826	167,675,662,524	127,492,316,966
42	WINS	612,432,576,352	553,844,957,778	43,859,621,168	66,114,638,161	3,163,961,384,288	3,637,089,790,914	3,617,669,636,184	3,402,264,911,590
43	ZBRA	- 184,247,939	513,844,846	871,354,697	741,702,436	9,807,577,543	31,600,112,280	13,002,384,371	20,634,554,176

LAMPIRAN 3

Data Perhitungan *Intellectual Capital* 2013-2016

NO	KODE	HUMAN CAPITAL (HC)				STRUCTURAL CAPITAL (SC)			
		2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
1	APOL	171,861,105,991	154,081,752,151	98,135,802,262	79,853,120,965	- 1,119,227,551,712	- 123,284,607,715	- 874,489,934,879	- 286,598,077,983
2	ASSA	147,539,242,245	199,231,838,785	212,129,497,368	280,162,415,553	85,107,922,488	13,552,659,802	38,222,186,142	- 1,003,077,504
3	BALI	12,756,659,781	23,585,621,261	36,924,363,020	48,298,487,054	25,771,011,773	40,652,951,859	665,244,489	15,590,207,916
4	BBRM	52,406,907,200	57,681,405,732	62,812,413,338	56,437,327,083	21,479,500,576	- 49,447,844,826	- 438,081,747,474	- 153,209,381,712
5	BIRD	280,932,855,736	242,958,563,515	272,764,000,000	319,582,000,000	574,033,380,652	601,737,162,067	758,117,000,000	320,817,000,000
6	BLTA	1,722,467,072	1,584,953,388	1,385,474,988	278,583,222	- 410,011,296	- 112,627,422	225,367,194	- 179,545,670
7	BULL	132,090,135,136	99,496,047,408	107,770,210,588	127,328,040,494	- 91,700,875,264	- 8,285,498,994	192,153,760,404	41,491,146,046
8	CASS	215,917,204,000	328,417,466,000	370,082,149,000	408,517,769,000	108,325,137,000	13,838,711,000	29,661,077,000	16,087,612,000
9	CMNP	163,099,461,236	204,710,859,775	178,905,881,712	185,639,215,787	488,123,967,597	583,719,900,354	666,627,204,433	761,863,597,756
10	EXCL	937,497,000,000	1,159,942,000,000	1,089,065,000,000	1,156,450,000,000	1,365,682,000,000	- 968,094,000,000	2,059,035,000,000	154,235,000,000
11	FREN	370,219,423,890	379,584,043,242	400,346,017,350	493,971,199,873	- 1,967,686,163,381	- 1,317,482,530,510	- 1,525,109,937,476	- 2,467,407,121,738
12	GIAA	4,073,093,413,280	4,392,228,829,680	5,572,431,805,606	6,450,643,623,116	- 3,181,740,098,432	- 8,238,477,299,064	- 3,165,674,844,508	- 5,029,725,661,332
13	HITS	661,082,338,304	647,837,486,448	456,123,586,202	863,862,627,543	- 503,362,367,584	- 488,706,326,922	- 273,723,164,522	- 704,589,695,774
14	IATA	52,252,360,096	51,745,399,674	45,561,809,880	39,025,314,210	- 88,767,864,000	- 97,240,973,856	- 163,394,153,014	- 32,472,899,930
15	IBST	66,039,642,833	77,363,783,842	88,536,579,942	113,397,751,193	256,478,464,658	221,010,538,892	169,035,710,211	183,701,497,875
16	INDX	104,409,744,096	123,606,326,671	72,051,265,742	12,452,439,376	- 75,034,265,919	- 73,510,980,563	- 69,371,773,870	- 30,067,518,885
17	INDY	2,685,556,597,248	2,183,659,114,230	2,432,623,361,030	2,042,067,757,965	- 1,298,048,949,056	- 800,127,176,838	- 1,730,236,241,962	- 1,179,683,715,084
18	ISAT	1,727,594,000,000	1,712,518,000,000	1,921,071,000,000	2,114,754,000,000	- 702,879,000,000	- 1,733,604,000,000	- 467,354,000,000	1,684,268,000,000
19	JSMR	1,196,198,582,000	1,288,704,552,000	1,585,759,184,000	1,928,883,897,000	118,742,259,000	540,011,200,000	1,423,682,179,000	1,717,174,925,000

20	KARW	34,965,581,888	34,542,690,456	15,147,162,588	34,225,990,269	- 66,492,669,600	- 40,688,714,040	- 13,476,433,868	12,292,848,976
21	LAPD	5,759,506,000	5,446,807,000	6,646,397,000	7,052,761,000	3,320,718,000	- 65,827,758,000	- 79,449,877,000	- 53,346,205,000
22	LEAD	107,772,245,952	150,532,534,266	175,265,537,072	121,455,266,067	185,652,294,976	202,360,618,980	- 78,655,086,072	- 178,409,532,273
23	LRNA	38,110,299,989	37,550,128,109	44,962,676,065	44,114,217,634	1,000,558,535	6,280,344,486	- 6,714,068,004	- 33,284,751,509
24	MBSS	239,554,232,864	239,757,973,308	202,131,203,530	204,111,488,249	428,740,432,992	248,847,968,034	- 43,759,819,422	- 233,846,818,049
25	META	105,163,311,993	306,385,615,847	277,542,695,142	279,726,454,284	85,753,550,189	- 13,000,758,678	56,735,868,382	97,873,651,577
26	MIRA	34,981,389,215	31,129,329,533	28,810,262,838	29,091,333,353	- 27,682,953,017	- 23,169,359,930	- 15,493,097,833	- 20,057,262,875
27	NELY	46,068,039,456	46,706,405,279	46,895,843,886	38,269,944,740	14,876,896,442	- 15,642,693,473	- 9,438,193,654	- 20,103,232,085
28	PGAS	662,916,091,904	785,451,040,224	1,197,075,370,952	1,037,466,846,563	17,158,440,100,096	18,190,744,659,066	13,390,411,612,222	11,712,365,979,956
29	PTIS	45,005,322,208	38,452,368,402	33,060,635,764	24,495,243,298	74,048,583,392	- 28,135,763,388	- 127,263,518,912	- 42,434,395,841
30	RAJA	1,518,261,399,008	1,976,442,865,788	2,618,637,316,922	2,274,935,176,443	- 1,240,489,509,568	- 1,997,375,462,502	- 2,165,398,386,880	- 1,962,136,579,160
31	SMDR	684,808,393,216	634,766,306,070	875,350,654,954	715,802,743,989	- 224,354,089,184	161,554,932,840	- 77,968,195,854	1,826,873,850
32	SOCI	126,995,041,056	128,696,207,394	164,892,428,270	193,694,617,460	110,512,979,904	304,685,385,972	340,395,397,690	192,840,137,825
33	SUPR	51,136,478,350	69,090,049,447	78,889,000,000	108,625,000,000	- 2,179,441,285,819	727,078,438,395	789,766,000,000	927,676,000,000
34	TAXI	89,246,273,000	121,759,536,000	139,841,967,000	124,360,758,000	178,712,387,000	168,774,600,000	27,888,311,000	- 235,014,250,000
35	TBIG	125,527,000,000	126,715,000,000	176,048,000,000	193,177,000,000	1,242,548,000,000	1,449,929,000,000	2,413,372,000,000	2,743,853,000,000
36	TLKM	15,780,000,000,000	17,131,000,000,000	11,874,000,000,000	13,612,000,000,000	49,286,000,000,000	50,379,000,000,000	60,989,000,000,000	68,645,000,000,000
37	TMAS	100,461,463,709	100,509,439,733	110,308,882,220	131,675,127,579	- 53,738,342,489	134,775,392,113	276,874,248,786	195,710,719,037
38	TOWR	132,702,000,000	166,827,000,000	198,699,000,000	211,041,000,000	1,346,001,000,000	1,717,685,000,000	3,088,654,000,000	3,511,679,000,000
39	TPMA	31,742,978,240	15,907,487,676	41,291,143,418	43,095,238,880	136,971,364,064	187,858,628,448	52,424,109,854	21,104,985,219
40	TRAM	79,655,357,792	59,485,177,404	38,835,548,292	38,674,685,447	105,905,128,224	- 7,308,837,660	- 128,638,836,660	- 127,334,337,293
41	WEHA	49,141,280,730	41,424,698,598	38,226,418,254	26,835,414,076	14,876,205,076	26,094,074,828	- 28,049,134,394	- 11,665,320,776
42	WINS	224,469,256,672	274,183,827,822	243,412,134,804	220,092,296,196	387,963,319,680	279,661,129,956	- 199,552,513,636	- 153,977,658,035
43	ZBRA	16,383,269,640	14,881,986,311	18,868,006,561	12,146,501,380	- 16,567,517,579	- 14,368,141,465	- 17,996,651,864	- 11,404,798,944

LAMPIRAN 4

Data Perhitungan *Intellectual Capital* 2013-2016

NO	KODE	VACA				VAHU				STVA				VAIC			
		2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
1	APOL	-0.1850	0.0073	-0.1312	-0.0380	-5.5124	0.1999	-7.9110	-2.5891	1.1814	-4.0031	1.1264	1.3862	-4.5160	-3.7959	-6.9159	-1.2408
2	ASSA	0.2537	0.2417	0.2817	0.2891	1.5768	1.0680	1.1802	0.9964	0.3658	0.0637	0.1527	-0.0036	2.1964	1.3734	1.6146	1.2819
3	BALI	0.1214	0.1404	0.0605	0.0711	3.0202	2.7236	1.0180	1.3228	0.6689	0.6328	0.0177	0.2440	3.8105	3.4969	1.0962	1.6379
4	BBRM	0.0753	0.0064	-0.2619	-0.0941	1.4099	0.1427	-5.9744	-1.7147	0.2907	-6.0056	1.1674	1.5832	1.7759	-5.8565	-5.0690	-0.2256
5	BIRD	0.4457	0.1945	0.1999	0.1238	3.0433	3.4767	3.7794	2.0039	0.6714	0.7124	0.7354	0.5010	4.1604	4.3836	4.7147	2.6286
6	BLTA	0.0827	0.0981	0.4070	0.0633	0.7620	0.9289	1.1627	0.3555	-0.3124	-0.0765	0.1399	-1.8129	0.5323	0.9506	1.7096	-1.3941
7	BULL	0.0230	0.0725	0.1839	0.1234	0.3058	0.9167	2.7830	1.3259	-2.2704	-0.0908	0.6407	0.2458	-1.9416	0.8984	3.6076	1.6951
8	CASS	0.4922	0.4514	0.4692	0.3890	1.5017	1.0421	1.0801	1.0394	0.3341	0.0404	0.0742	0.0379	2.3280	1.5339	1.6235	1.4663
9	CMNP	0.1775	0.1907	0.1828	0.1825	3.9928	3.8514	4.7261	5.1040	0.7495	0.7404	0.7884	0.8041	4.9198	4.7825	5.6974	6.0906
10	EXCL	0.1410	0.0129	0.2230	0.0607	2.4567	0.1654	2.8906	1.1334	0.5930	-5.0462	0.6541	0.1177	3.1907	-4.8678	3.7677	1.3118
11	FREN	-0.2861	-0.1756	-0.1337	-0.2514	-4.3149	-2.4709	-2.8095	-3.9950	1.2318	1.4047	1.3559	1.2503	-3.3692	-1.2417	-1.5872	-2.9962
12	GIAA	0.0645	-0.2411	0.1716	0.0994	0.2188	-0.8757	0.4319	0.2203	-3.5696	2.1420	-1.3153	-3.5398	-3.2862	1.0251	-0.7119	-3.2201
13	HITS	0.6957	0.6275	0.5559	0.2949	0.2386	0.2456	0.3999	0.1844	-3.1915	-3.0711	-1.5007	-4.4238	-2.2572	-2.1980	-0.5449	-3.9445
14	IATA	-0.1203	-0.0529	-0.1254	0.0084	-0.6988	-0.8792	-2.5862	0.1679	2.4310	2.1374	1.3867	-4.9559	1.6119	1.2053	-1.3250	-4.7795
15	IBST	0.1059	0.0912	0.0781	0.0766	4.8837	3.8568	2.9092	2.6200	0.7952	0.7407	0.6563	0.6183	5.7848	4.6886	3.6436	3.3149
16	INDX	0.2019	0.2226	0.0148	-0.0984	0.2813	0.4053	0.0372	-1.4146	-2.5543	-1.4674	-25.8899	1.7069	-2.0711	-0.8395	-25.8379	0.1939
17	INDY	0.1145	0.1185	0.0565	0.0765	0.5167	0.6336	0.2887	0.4223	-0.9355	-0.5783	-2.4634	-1.3679	-0.3044	0.1738	-2.1181	-0.8692
18	ISAT	0.0534	-0.0013	0.1008	0.2458	0.5931	-0.0123	0.7567	1.7964	-0.6859	82.2159	-0.3215	0.4433	-0.0394	82.2023	0.5360	2.4856
19	JSMR	0.1145	0.1447	0.2199	0.2010	1.0993	1.4190	1.8978	1.8902	0.0903	0.2953	0.4731	0.4710	1.3040	1.8590	2.5907	2.5622

20	KARW	-0.2246	-0.0387	0.0018	0.0892	-0.9017	-0.1779	0.1103	1.3592	2.1091	6.6203	-8.0662	0.2643	0.9828	6.4037	-7.9541	1.7126
21	LAPD	0.0128	-0.0853	-0.1142	-0.0833	1.5766	-11.0856	-10.9538	-6.5639	0.3657	1.0902	1.0913	1.1523	1.9550	-10.0807	-9.9768	-5.4948
22	LEAD	0.1884	0.1896	0.0554	-0.0333	2.7226	2.3443	0.5512	-0.4689	0.6327	0.5734	-0.8141	3.1325	3.5437	3.1074	-0.2075	2.6303
23	LRNA	0.2647	0.1591	0.1398	0.0388	1.0263	1.1673	0.8507	0.2455	0.0256	0.1433	-0.1755	-3.0735	1.3165	1.4696	0.8149	-2.7892
24	MBSS	0.1960	0.1434	0.0486	-0.0098	2.7897	2.0379	0.7835	-0.1457	0.6415	0.5093	-0.2763	7.8643	3.6273	2.6907	0.5558	7.7088
25	META	0.1039	0.1165	0.1187	0.1297	1.8154	0.9576	1.2044	1.3499	0.4492	-0.0443	0.1697	0.2592	2.3685	1.0298	1.4929	1.7388
26	MIRA	0.0203	0.0209	0.0400	0.0298	0.2086	0.2557	0.4622	0.3105	-3.7930	-2.9107	-1.1634	-2.2202	-3.5640	-2.6341	-0.6612	-1.8798
27	NELY	0.1719	0.0857	0.0961	0.0476	1.3229	0.6651	0.7987	0.4747	0.2441	-0.5036	-0.2520	-1.1066	1.7390	0.2473	0.6429	-0.5843
28	PGAS	0.4194	0.4131	0.3102	0.2741	26.8833	24.1596	12.1859	12.2894	0.9628	0.9586	0.9179	0.9186	28.2655	25.5313	13.4141	13.4822
29	PTIS	0.1871	0.0172	-0.1591	-0.0559	2.6453	0.2683	-2.8494	-0.7324	0.6220	-2.7272	1.3510	2.3655	3.4544	-2.4417	-1.6576	1.5772
30	RAJA	0.4098	-0.0262	0.3530	0.2353	0.1830	-0.0106	0.1731	0.1375	-4.4659	95.4194	-4.7776	-6.2728	-3.8731	95.3826	-4.2515	-5.9000
31	SMDR	0.1345	0.2052	0.1920	0.1729	0.6724	1.2545	0.9109	1.0026	-0.4872	0.2029	-0.0978	0.0025	0.3196	1.6626	1.0051	1.1780
32	SOCI	0.1160	0.1292	0.1152	0.0913	1.8702	3.3675	3.0643	1.9956	0.4653	0.7030	0.6737	0.4989	2.4516	4.1997	3.8532	2.5858
33	SUPR	-0.8547	0.3552	0.1754	0.2104	-41.6201	11.5236	11.0111	9.5402	1.0240	0.9132	0.9092	0.8952	-41.4508	12.7921	12.0957	10.6457
34	TAXI	0.2882	0.2874	0.1759	-0.1201	3.0025	2.3861	1.1994	-0.8898	0.6669	0.5809	0.1663	2.1239	3.9576	3.2545	1.5416	1.1140
35	TBIG	0.2503	0.2865	0.8530	1.0039	10.8987	12.4424	14.7086	15.2038	0.9082	0.9196	0.9320	0.9342	12.0572	13.6486	16.4936	17.1420
36	TLKM	0.6659	0.6276	0.6241	0.6106	4.1233	3.9408	6.1363	6.0430	0.7575	0.7462	0.8370	0.8345	5.5467	5.3146	7.5975	7.4881
37	TMAS	0.1148	0.3201	0.3421	0.2670	0.4651	2.3409	3.5100	2.4863	-1.1501	0.5728	0.7151	0.5978	-0.5703	3.2338	4.5672	3.3511
38	TOWR	0.3883	0.3241	0.3089	0.2707	11.1430	11.2962	16.5444	17.6398	0.9103	0.9115	0.9396	0.9433	12.4416	12.5318	17.7928	18.8538
39	TPMA	0.2280	0.2206	0.1024	0.0710	5.3150	12.8094	2.2696	1.4897	0.8119	0.9219	0.5594	0.3287	6.3549	13.9520	2.9314	1.8894
40	TRAM	0.1071	0.0303	-0.0622	-0.2293	2.3295	0.8771	-2.3124	-2.2924	0.5707	-0.1401	1.4325	1.4362	3.0074	0.7674	-0.9421	-1.0855
41	WEHA	0.4029	0.4078	0.0607	0.1190	1.3027	1.6299	0.2662	0.5653	0.2324	0.3865	-2.7561	-0.7690	1.9380	2.4242	-2.4291	-0.0847
42	WINS	0.1936	0.1523	0.0121	0.0194	2.7284	2.0200	0.1802	0.3004	0.6335	0.5049	-4.5498	-2.3289	3.5554	2.6772	-4.3575	-2.0091
43	ZBRA	-0.0188	0.0163	0.0670	0.0359	-0.0112	0.0345	0.0462	0.0611	89.9197	-27.9620	-20.6536	-15.3765	89.8897	-27.9112	-20.5404	-15.2795

LAMPIRAN 5

Data Perhitungan Kinerja Keuangan 2013-2016

NO	KODE	ROA				ROE				ATO			
		2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
1	APOL	0.375	0.011	0.491	0.175	0.232	0.005	0.153	0.041	0.479	0.666	0.459	0.527
2	ASSA	0.042	0.017	0.012	0.021	0.112	0.051	0.040	0.069	0.473	0.459	0.487	0.524
3	BALI	0.130	0.110	0.100	0.115	0.369	0.242	0.241	0.280	0.157	0.169	0.142	0.150
4	BBRM	0.033	0.001	0.175	0.056	0.071	0.002	0.357	0.113	0.228	0.198	0.159	0.184
5	BIRD	0.142	0.103	0.116	0.070	0.592	0.205	0.192	0.109	0.793	0.674	0.776	0.663
6	BLTA	0.221	0.058	1.852	0.155	0.158	0.034	1.852	0.155	0.408	0.459	2.504	0.200
7	BULL	0.168	0.061	0.080	0.015	0.425	0.141	0.162	0.037	0.191	0.225	0.277	0.232
8	CASS	0.273	0.249	0.229	0.180	0.612	0.552	0.526	0.373	1.459	1.420	1.297	1.096
9	CMNP	0.073	0.078	0.073	0.064	0.105	0.110	0.109	0.109	0.303	0.275	0.271	0.302
10	EXCL	0.026	0.014	0.000	0.007	0.068	0.064	0.002	0.018	0.545	0.371	0.401	0.394
11	FREN	0.160	0.078	0.076	0.087	0.831	0.348	0.229	0.337	0.154	0.168	0.156	0.160
12	GIAA	0.005	0.120	0.022	0.016	0.012	0.406	0.075	0.059	1.277	1.285	1.180	1.044
13	HITS	0.021	0.012	0.023	0.033	0.206	0.083	0.160	0.154	0.430	0.516	0.370	0.372
14	IATA	0.022	0.018	0.096	0.151	0.105	0.033	0.179	0.323	0.262	0.219	0.175	0.241
15	IBST	0.302	0.060	0.075	0.082	0.400	0.076	0.106	0.130	0.165	0.126	0.134	0.132
16	INDX	0.109	0.261	0.010	0.110	0.124	0.270	0.010	0.111	0.959	0.970	0.434	0.013
17	INDY	0.021	0.013	0.034	0.056	0.052	0.033	0.089	0.138	0.388	0.493	0.526	0.451
18	ISAT	0.049	0.035	0.021	0.025	0.161	0.131	0.088	0.090	0.438	0.452	0.483	0.574
19	JSMR	0.033	0.038	0.036	0.034	0.088	0.106	0.107	0.110	0.375	0.297	0.277	0.319

20	KARW	0.085	0.055	1.279	0.095	0.683	0.302	0.748	0.064	0.060	0.053	0.141	0.317
21	LAPD	0.004	0.077	0.096	0.075	0.005	0.113	0.148	0.114	0.298	0.184	0.195	0.232
22	LEAD	0.070	0.076	0.000	0.094	0.147	0.153	0.000	0.196	0.252	0.273	0.179	0.148
23	LRNA	0.013	0.005	0.005	0.092	0.022	0.007	0.006	0.114	0.651	0.399	0.494	0.416
24	MBSS	0.112	0.061	0.033	0.115	0.163	0.085	0.045	0.152	0.430	0.388	0.294	0.253
25	META	0.031	0.037	0.044	0.040	0.046	0.064	0.081	0.082	0.190	0.146	0.141	0.187
26	MIRA	0.003	0.087	0.029	0.096	0.005	0.133	0.044	0.145	0.346	0.275	0.309	0.326
27	NELY	0.068	0.053	0.067	0.034	0.091	0.069	0.079	0.038	0.509	0.505	0.466	0.398
28	PGAS	0.193	0.120	0.062	0.045	0.312	0.253	0.133	0.097	0.708	0.561	0.490	0.441
29	PTIS	0.045	0.081	0.218	0.166	0.070	0.127	0.425	0.441	0.481	0.456	0.115	0.236
30	RAJA	0.002	0.007	0.063	0.055	0.006	0.015	0.114	0.087	1.102	1.513	1.288	1.302
31	SMDR	0.010	0.034	0.017	0.019	0.024	0.073	0.034	0.035	0.833	0.820	0.789	0.712
32	SOCI	0.081	0.076	0.080	0.038	0.218	0.140	0.147	0.072	0.284	0.290	0.277	0.234
33	SUPR	0.031	0.029	0.010	0.017	0.086	0.204	0.028	0.051	0.156	0.120	0.142	0.152
34	TAXI	0.062	0.039	0.011	0.072	0.166	0.133	0.035	0.251	0.324	0.303	0.342	0.247
35	TBIG	0.072	0.062	0.068	0.059	0.329	0.332	0.908	0.801	0.146	0.153	0.164	0.171
36	TLKM	0.159	0.152	0.140	0.162	0.262	0.249	0.250	0.276	0.675	0.653	0.634	0.661
37	TMAS	0.042	0.161	0.178	0.092	0.211	0.382	0.389	0.233	0.834	1.343	0.966	0.695
38	TOWR	0.011	0.064	0.138	0.122	0.045	0.233	0.386	0.284	0.206	0.238	0.209	0.204
39	TPMA	0.062	0.088	0.015	0.012	0.151	0.192	0.030	0.022	0.456	0.533	0.387	0.274
40	TRAM	0.012	0.118	0.372	0.122	0.028	0.322	2.643	2.173	0.211	0.217	0.164	0.169
41	WEHA	0.003	0.007	0.109	0.080	0.011	0.022	0.304	0.238	0.461	0.505	0.464	0.452
42	WINS	0.080	0.061	0.022	0.057	0.172	0.116	0.038	0.099	0.413	0.354	0.225	0.222
43	ZBRA	0.200	0.246	0.384	1.195	4.232	0.398	1.796	1.582	0.351	0.403	1.031	1.263

LAMPIRAN 6

UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	172	.00018	1.85171	.1055802	.19926144
ROE	172	.00039	4.23212	.2506116	.46941571
ATO	172	.01332	2.50426	.4517290	.35758114
VACA	172	-.85475	1.00393	.1410676	.21728942
VAHU	172	-41.62009	26.88328	1.7464633	5.88640688
STVA	172	-27.96202	95.41938	.9873102	12.45718320
VAIC	172	-41.45081	95.38255	2.8748409	13.75142242
Valid N (listwise)	172				



UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		172
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0065657
	Std. Deviation	2.15298182
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.072
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		1.336
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

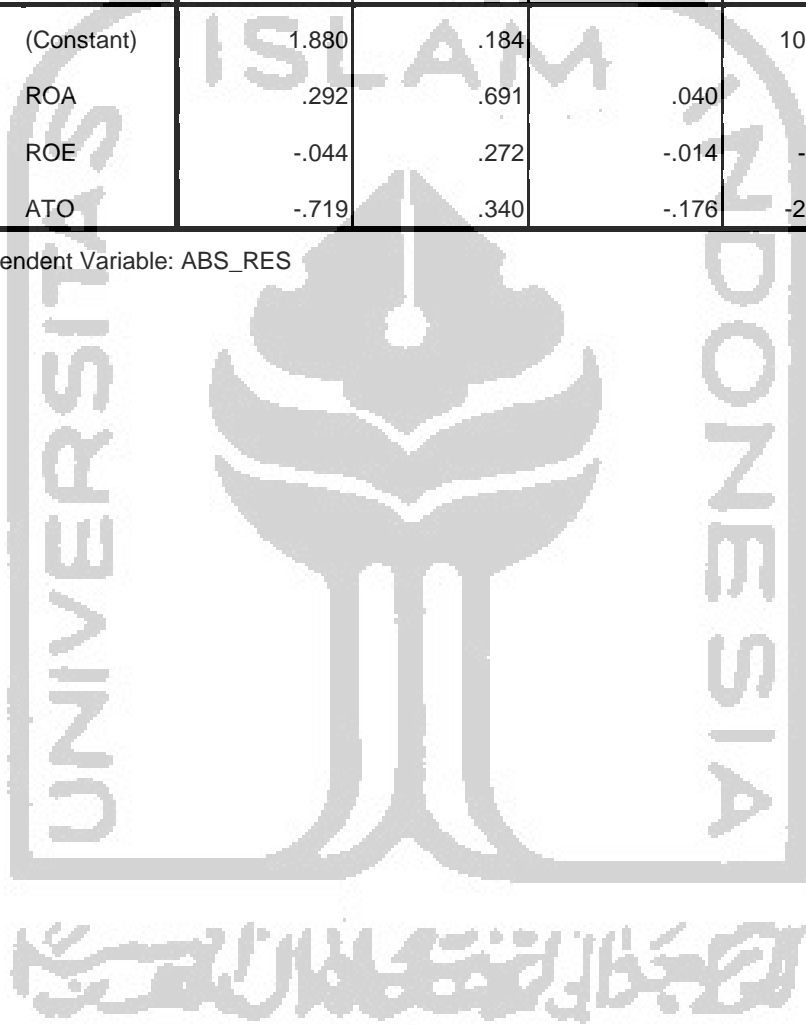


UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.880	.184		10.202	.000
	ROA	.292	.691	.040	.423	.673
	ROE	-.044	.272	-.014	-.162	.871
	ATO	-.719	.340	-.176	-2.116	.436

a. Dependent Variable: ABS_RES



UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.383 ^a	.146	.131	12.8176616	1.887

a. Predictors: (Constant), ATO, ROE, ROA

b. Dependent Variable: VAIC

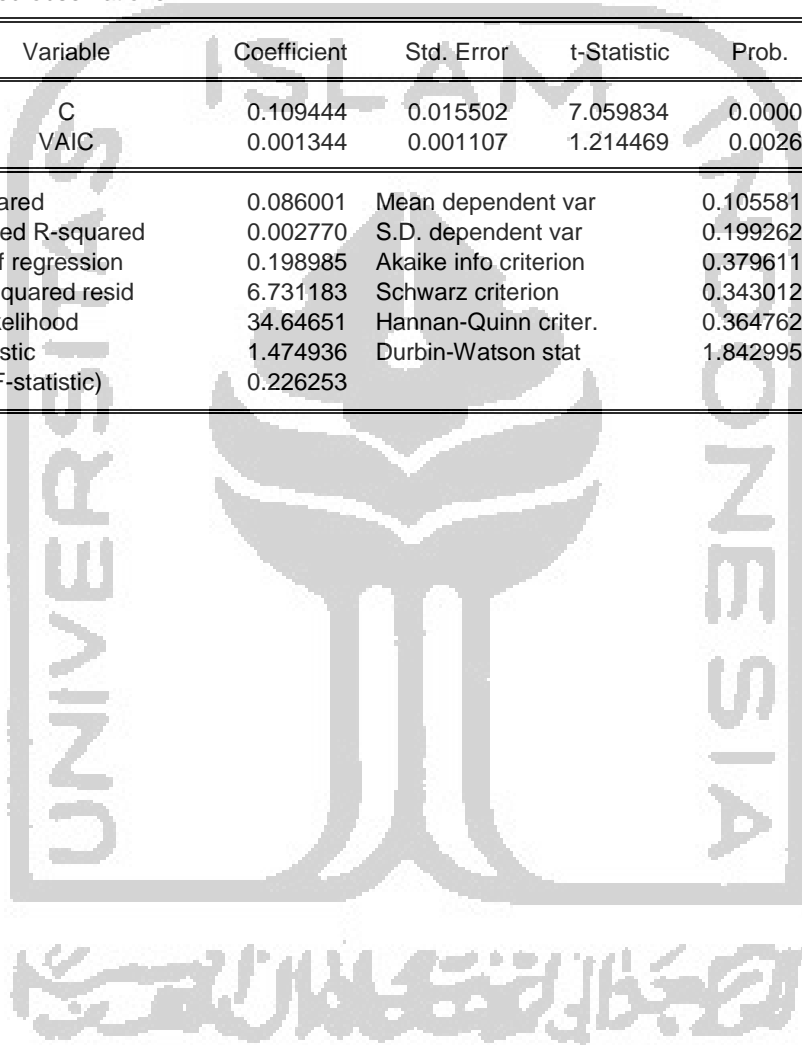


ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA 1

Dependent Variable: ROA
 Method: Least Squares
 Date: 12/28/19 Time: 23:19
 Sample: 1 172
 Included observations: 172

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.109444	0.015502	7.059834	0.0000
VAIC	0.001344	0.001107	1.214469	0.0026

R-squared	0.086001	Mean dependent var	0.105581
Adjusted R-squared	0.002770	S.D. dependent var	0.199262
S.E. of regression	0.198985	Akaike info criterion	0.379611
Sum squared resid	6.731183	Schwarz criterion	0.343012
Log likelihood	34.64651	Hannan-Quinn criter.	0.364762
F-statistic	1.474936	Durbin-Watson stat	1.842995
Prob(F-statistic)	0.226253		



ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA 2

Dependent Variable: ROE
 Method: Least Squares
 Date: 12/28/19 Time: 23:20
 Sample: 1 172
 Included observations: 172

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.225219	0.035429	6.356870	0.0000
VAIC	0.008833	0.002529	3.492601	0.0006

R-squared	0.066950	Mean dependent var	0.250611
Adjusted R-squared	0.061462	S.D. dependent var	0.469416
S.E. of regression	0.454762	Akaike info criterion	1.273473
Sum squared resid	35.15739	Schwarz criterion	1.310072
Log likelihood	-107.5187	Hannan-Quinn criter.	1.288322
F-statistic	12.19826	Durbin-Watson stat	2.031056
Prob(F-statistic)	0.000610		



ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA 3

Dependent Variable: ATO
 Method: Least Squares
 Date: 12/28/19 Time: 23:21
 Sample: 1 172
 Included observations: 172

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.447191	0.027888	16.03498	0.0000
VAIC	0.001578	0.001991	0.792867	0.0429
R-squared	0.036840	Mean dependent var		0.451729
Adjusted R-squared	0.002176	S.D. dependent var		0.357582
S.E. of regression	0.357971	Akaike info criterion		0.794827
Sum squared resid	21.78429	Schwarz criterion		0.831426
Log likelihood	66.35516	Hannan-Quinn criter.		0.809677
F-statistic	0.628638	Durbin-Watson stat		2.017389
Prob(F-statistic)	0.428960			

